# Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2007 - 2018

***The Effect of Leverage, Company Size, Capital Adequancy, and Liquidity on Profitability Islamic Commercial wBanking Period 2007 - 2018***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari
Program Studi Ekonomi Islam


Oleh:
Nadia Humairah
14423121



**JURUSAN STUDI ISLAM**
**PRODI EKONOMI ISLAM**
**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2018**

# LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Nadia Humairah |
| NIM | : 14423121 |
| Program Studi | : Ekonomi Islam |
| Fakultas | : Ilmu Agama Islam |
| Program Studi | : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Likuiditas terhdadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2018 |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 September 2018




Nadia Humairah

## HALAMAN PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

| | | |
|---|---|---|
| Hari | : | Senin |
| Tanggal | : | 8 Oktober 2018 |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2007-2018 |
| Disusun oleh | : | NADIA HUMAIRAH |
| Nomor Mahasiswa | : | 14423121 |

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

**TIM PENGUJI:**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. | (.....) |
| Penguji I | : Rakhmawati, S.Stat, MA | (.....) |
| Penguji II | : Tulasmi, SE, MEI | (.....) |
| Pembimbing | : Yuli Andriansyah, SE, MSI | (.....) |

Yogyakarta, 8 Oktober 2018
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

**Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA**

❑ Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
❑ Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
❑ Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

# NOTA DINAS

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 05 Muharram 1440 H
27 Juli 2018 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 2246/Dek/60/DAS/FIAI/V/2018 tanggal 31 Mei 2018 M/ 15 RAmadhan 1439 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudari :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Nadia Humairah |
| Nomor Pokok/ NIMKO | : | 14423121 |
| Fakultas | : | Ilmu Agama Islam |
| Jurasan/Program Studi | : | Ekonomi Islam |
| Tahun Akademik | : | 2017/2018 |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2007-2018 |

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara diatas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Dosen Pembimbing

Yuli Andriansyah, SE, MSI

iv

# REKOMENDASI PEMBIMBING

**REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Nadia Humairah

NIM : 14423121

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Ukura Perusahaan, Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2018

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan yang telah dilakuka selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 September 2018

Yuli Andriansyah, SE, MSI

v

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas hidayah dan rahmat-NYA yang telah diberikan, dan kasih sayang-Nya yang memberikanku kekuatan, kesehatan, kemudahan, dan karunia sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu kita panjatkan kepada Nabiullah Muhammad *shalallahu 'alaihi wasallam*.

Terselesaikannya skripsi ini bukan hanya untuk saya pribadi. Melainkan karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selama ini mendukung dan mendoakan saya. Karya ini saya persembahkan untuk kalian :

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Budy Wirman dan Ibu Mai Tantri yang selalu mendoakan saya tiada henti agar skripsi ini dapat segera diselesaikan.

Adik saya, Habiba Syafira yang tiada bosannya menanyakan kapan tugas akhir ini akan selesai dan selalu memberikan semangat agar saya dapat segera menyelesaikannya.

Sahabat saya Novetanisaa Ath-Thaariq yang selalu mengingatkan saya, mendukung dan mendoakan saya dari jauh agar tugas akhir ini agar dapat segera diselesaikan.

Sahabatku, saudara-saudaraku, dosen pembimbing saya dan seluruh orang yang telah mendukung dan mendoakan saya selama ini dari awal mula proses penulisan skripsi ini hingga sekarang.

## HALAMAN MOTTO

*"Why wish upon a star when you can pray to the one who created it?"*

*"Seberapa cepat engkau memenuhi panggilan adzan, secepat itulah Allah memudahkan urusanMu"*

*"Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dnegan baik"-Evelyn Underhill*

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga*." (HR. Muslim, no. 2699)*

**KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th.1987
Nomor : 0543b/U/1987

**TRANSLITERASI ARAB–LATIN**

**Pendahuluan**

Penelitian Transliterasi Arab–Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaanya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik,hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab–Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia ,transliterasi Arab–Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasioanal.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanaya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas. Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan,M.A ,2) Ali Audah, 3) Prof.Gazali Dunai, 4) Prof.Dr.H.B.Jassin, dan 5) Drs. Sudarno,M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama ,dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan,sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman,seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab–Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

**Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab–Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fenom satu lambang".
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

**Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin**

Hal-hal yang dirumuskan sacara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

**1. Konsonan**

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẑal | ẑ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ى | Ya | Y | Ye |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dhammah | U | U |

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ... يْ َ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ... وْ َ | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - żukira

يَذْهَبُ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|---|---|---|---|
| ...ا...ىَ ... | fathah dan alif atau ya | A | a dan garis di atas |
| ... ىِ ... | kasrah dan ya | I | i dan garis di atas |
| ...وُ | Hammah dan wau | U | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمىَ - ramā

قِيْلَ - qĭla

**4. Ta'marbuṭah**

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

   Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

   Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

   Contoh:

   رَوْضَةُ الأَ طْفاَلُ - rauḍah al-aṭfāl

   -- rauḍatul aṭfāl

   المدِينَةُ المنوّ رَةٌ - al-Madĭnah al-Munawwarah

   -al-Madĭnatul-Munawwarah

   طَلْحَةْ - talḥah

**5. Syaddah**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّناَ - rabbanā

نزَّلَ - nazzala

البِرّ - al-birr

الحَجّ - al-ḥajj

**6. Kata Sandang**

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

   Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

   Contoh:

   الرَّجُلُ - ar-rajulu

   السَّيِّدُ - as-sayyidu

   الشَّمْسُ - as-syamsu

   القَلَمُ - al-qalamu

   البَدِيْعُ - al-badĭ'u

   الجَلاَلُ - al-jalālu

**7. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | |
|---|---|
| تَأْخُذُوْنَ | - ta'khużūna |
| اَلنَّوْءُ | - an-nau' |
| شَيْئٌ | - syai'un |
| إِنَّ | - inna |
| أُمِرْتُ | - umirtu |
| أَكَلَ | - akala |

**8. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

| | |
|---|---|
| وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيرُ الرَّازِقِيْنَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqĭn<br>Wa innallāha lahuwa khairrāziqĭn |
| وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | Wa auf al-kaila wa-almĭzān<br>Wa auf al-kaila wal mĭzān |
| إِبرَاهِيْمُ الْخَلِيْل | Ibrāhĭm al-Khalĭl<br>Ibrāhĭmul-Khalĭl |
| بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُرْسَاهاَ | Bismillāhi majrehā wa mursahā |
| وَللهِ عَلىَ النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً | Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabĭla<br>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabĭlā |

**9. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| | |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ | Wa mā Muhammadun illā rasl |
| إِنَّ أَوَّلَ بيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً | Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْانُ | Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu<br>Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu |
| وَلَقَدْ رَاهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ | Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubĭn<br>Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubĭn |
| الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ | Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamĭn<br>Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamĭn |

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

| | |
|---|---|
| نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفتْحٌ قَرِيْبٌ | Naṣrun minallāhi wa fathun qarĭb |
| للهِ الأَمْرُ جَمِيْعاً | Lillāhi al-amru jamĭ'an<br>Lillāhil-amru jamĭ'an |
| وَاللهَ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمٌ | Wallāha bikulli syai'in 'alĭm |

**10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

# ABSTRAK

## Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

**Nadia Humairah**

**14423121**

Kinerja keuangan merupakan gambaran penacapaian hasil kerja suatu perusahaan dalam satu periode. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas. Proftabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan ROA. Karena ROA merupakan nilai profitabilitas yang diukur dengan aset dan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada industri perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan untuk ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas namum bersifat negatif. Sedangkan untuk kecukupan modal memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan semua variabel yang digunakan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

***Kata kunci :*** kinerja keuangan, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kecukupan modal, likuiditas

# ABSTRACT

***Effect of Leverage, Company Size, Capital Adequacy, and Liquidity on Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia***

**Nadia Humairah**

**14423121**

Financial performance is an overview of the achievement of a company in a certain period. Financial performance can be measured using profitability. Profitability in this study was proxied by ROA because ROA is a profitability ratio measured based on assets and used to measure the financial performance of banking industry. This study aimed to analyze the effect of leverage, company size, capital adequacy, and liquidity on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. This study used quantitative approach with descriptive statistics and multiple regression analysis. The sample was selected based on saturation. The results showed that leverage and liquidity have positive and significant effect on profitability, but company size has negative and significant effect on profitability. Capital adequacy, on the other hand, does not have significant effect on profitability. All the variables simultaneously have significant effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia.



***Keywords: financial performace, profitability, leverage, company size, capital adequacy, liquidity***


Oktober 23, 2018

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi dan Rasul kita Muhammad *shalallahu 'aihi wasallam*, kepada segenap keluarganya, sahabatnya serta umatnya sepanjang masa.

Dengan taufiq dan hidayah Allah SWT, penulis bersyukur, dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2007-2018** dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama masa penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya untuk dapat meyelesaikannya tepat waktu. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak lain, penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud dan terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada mereka yang telah banyak memberi sumbangan kepada penulis dalam rangka penyusunan laporan ini, mereka adalah :

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharam, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku ketua jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Yuli Andriansyah, S.E, M.SI selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya. Semoga seluruh kebaikan bapak diganti berlipat ganda oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan pelayanan baik dan memberikan kemudahan dalam urusan administratif yang berkaitan dengan penyelesaian laporan ini.
8. Kedua orang tuaku, mama dan papah yang sangat saya hormati dan sayangi yang selalu melimpahkan segala kasih sayangnya, cinta dan doa tulus kepada penulis, serta telah memberikan *support*, motivasi hingga kebutuhan materi demi kelancaran penulisan laporan ini. Terima kasih atas dukungan, doa dan kasih sayang yang telah kalian berikan selama ini.
9. Untuk sahabat saya, Novetanisaa Ath-Thariiq yang selalu mengingatan dalam hal kebaikan, selalu memberikan semangat dan motivasi agar saya tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk seluruh sahabat saya sedari smp hingga kini, tanpa doa dan semangat yang telah diberikan oleh kalian saya tidak aka mungkin bisa sampai di titik ini.
11. Untuk sahabat saya Eka Wahyuni, Siti Rohmah dan Siti Hardiyati yang menemani mulai dari awal kuliah hingga kini dan selalu ada untuk menghibur da memberikan semangat.

12. Untuk teman KKNku unit 419, Winda, Aong, Putra yang selalu menanyakan kapan skripsi ini selesai.
13. Untuk semua pihak yang telah memberikan sumbang kasih berupa motivasi, semangat, kritik, saran, dan doanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala baikan yang kita berikan kepda orang lain akan berbalik pada diri kita di suatu hari nanti.

Dengan kerendahan hati, penyusun mohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata karena kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri.

Semoga setiap jengkal langkah yang kita perbuat, setiap tetes keringat yang jatuh untuk menjalankan kegiatan ini diberikan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT tetap meridhoi kita. Semoga Allah tetap meridhoi UII Amiin.

Yogyakarta, 14 September 2018

Penulis

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN** ..... ii

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iii

**NOTA DINAS** ..... iv

**REKOMENDASI PEMBIMBING** ..... v

**HALAMAN MOTTO** ..... iv

**KEPUTUSAN BERSAMA** ..... v

**ABSTRAK** ..... xv

**KATA PENGANTAR** ..... xvii

**DAFTAR ISI** ..... xx

**DAFTAR TABEL** ..... xxiii

**DAFTAR GAMBAR** ..... xxiv

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 7

C. Tujuan Penelitian ..... 8

D. Manfaaat Penelitian ..... 8

E. Sistematika Penulisan ..... 9

**BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI** ..... 11

A. Kajian Pustaka ..... 11

B. Landasan Teori ..... 20

1. Pengertian Leverage ..... 20

2. Pengertian Ukuran Perusahaan ..... 22

3. Pengertian Kecukupan Modal ..... 24
4. Pengertian Likuiditas ..... 25
5. Pengertian Profitabilitas (ROA) ..... 28
6. Hipotesis ..... 30
7. Kerangka Berfikir ..... 33
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 35
A. Desain Penelitian ..... 35
B. Obyek Penelitian ..... 35
C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 35
1. Populasi Penelitian ..... 35
2. Sampel Penelitian ..... 36
D. Sumber Data ..... 36
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 37
F. Definisi Operasional Variabel ..... 37
1. Variabel Dependen ..... 37
2. Variabel Independen ..... 38
G. Teknis Analisis Data ..... 39
1. Analisis Statistik Deskriptif ..... 39
2. Uji Asumsi Klasik ..... 40
3. Analisis Regresi Berganda ..... 45
4. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 46
5. Uji Hipotesis ..... 46
**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN** ..... 49
A. Analisis Data ..... 49
1. Analisis Statistik Deskriptif ..... 50

2. Uji Asumsi Klasik ..... 52
3. Analisis Regresi Berganda ..... 56
4. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) ..... 59
5. Uji Hipotesis ..... 59
B. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 63
1. Pengaruh Leverage ($X_1$) terhadap Profitabilitas (Y) ..... 63
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan ($X_2$) terhadap Profitabilitas (Y) ..... 64
3. Pengaruh Kecukupan Modal ($X_3$) terhadap Profitabilitas (Y) ..... 65
4. Pengaruh Likuiditas ($X_4$) terhadap Profitabilitas (Y) ..... 66
5. Pengaruh Leverage ($X_1$), Ukuran Perusahaan ($X_2$), Kecukupan Modal ($X_3$), dan Likuiditas ($X_4$) terhadap Profitabilitas (Y) ..... 67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 69
A. Kesimpulan ..... 69
B. Saran ..... 70
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 71
**LAMPIRAN** ..... 78

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka..... 15
Tabel 3. 1 Uji Durbin-Watson..... 45
Tabel 4. 1 Rincian Sampel Penelitian ..... 49
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas ..... 53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas ..... 54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi ..... 55
Tabel 4. 7 Hasil Penyembuhan Autokorelasi..... 56
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Berganda..... 57
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi ..... 59
Tabel 4. 10 Uji T ..... 60
Tabel 4. 11 Uji F ..... 62

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... 34

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang menjadi rahmat bagi semesta alam(*rahmatan lil'alamin*). Oleh karena itu, sifat dari ajaran Islam adalah komprehensif dan universal. Semua aspek dalam kehiduan manusia tidak luput dari aturan dalam Islam, termasuk dalam kegiatan manusia di bidang ekonomi. Inilah yang sering disebut dengan implementasi Islam secara *kaffah* (menyeluruh). Islam memposisikan kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting untuk mendapatkan kemuliaan(*falah*), dan karenanya kegiatan ekonomi perlu dituntun dan dikontrol agar berjalan seirama dengan ajaran Islam secara keseluruhan (Misanam et al., 2013, p. 15–16).

Kegiatan ekonomi seharusnya sudah berdasarkan pada kaidah-kaidah hukum yang berlaku. Hukum yang dimaksud dalam hal tersebut adalah hukum ekonomi Islam. Ekonomi Islam memiliki tujuan untuk mewujudkan tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang dalam memaksimalkan kesejahteraan manusia (*falah*) (Sudarsono, 2004, p. 5). Setiap kegiatan perekonomian pasti akan berhubungan dengan suatu lembaga keuangan yang merupakan penghubung antara pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang memerlukan dana. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan besar dalam kegiatan perekonomian dan merupakan salah satu infrastruktur ekonomi yang sangat penting. Perbankan juga berfungsi sebagai penghimpun dana, penyalur dana, dan penyedia jasa-jasa bank.

Dalam sistem perbankan di Indonesia, terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai dengan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung unsur gharar, maysir, riba,

zalim, dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari Zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif) (OJK, 2016).

Laporan keuangan suatu perusahaan atau bank pada umumnya digunakan secara umum, baik digunakan oleh pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan. Pihak internal adalah pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengelola, merencanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan. Pihak internal perusahaan terdiri dari manajemen perusahaan, para pembuat keputusan di perusahaan dan para staff perusahaan. Keputusan yang diambil dari pihak internal akan secara langsung dapat mempengaruhi seluruh kegiatan yang ada didalam perusahaan tersebut. Sedangkan, pihak eksternal adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan yang menyangkut hubungan pihak internal dengan perusahaan yang bersangkutan. Pihak eksternal terdiri dari para investor, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambil keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangatlah diperlukan dalam laporan keuangan karena hal tersebut dapat memberikan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan aktiva bagi perusahaan. Posisi keuangan suatu perusahaan atau bank dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terdapat disekitar perusahaan atau bank tersebut (Prastowo & Juliaty, 2005, p. 6).

Suatu perusahaan sebagai salah unit yang tentunya sangat diharapkan agar dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari seluruh kegiatan operasional yang

telah dijalankan tersebut. Kemudian, sebagai pemilik ataupun sebagai pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya, tentunya mereka juga ingin mengetahui apa saja perkembangan yang terjadi didalam perusahaan tersebut dari seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan dari waktu ke waktu. Maka dari itu, menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena hal tersebut dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan (Syamsuddin, 2011, p. 49).

Menurut Bastian dan Suhardjono, kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kerja oleh sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu dan dicatat dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan dapat digunakan untuk menentukan kondisi kesehatan suatu bank (Haryati & Widyarti, 2016). Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Hal ini merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia (Setiawati, 2017). Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan atau bank, terutama profitabilitas sagatlah diperlukan dan dibutuhkan untuk menilai perubahan sumber daya ekonomi yang akan digunakan dan dikendalikan di masa yang akan datang. Sehingga hal tersebut dapat memberikan prediksi kemampan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitnya (Prastowo & Juliaty, 2005, p. 6).

Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Karena didalam laporan keuangan bank berbentuk neraca yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak eksternal bank seperti bank sentral, investor, dan masyarakat umum mengenai gambaran posisi keuangan bank tersebut. Laporan keuangan juga dapat digunakan secara lebih jauh untuk menilai besarnya risiko yang ada pada suatu bank. Jika ingin menilai kinerja keuangan perbankan, ada beberapa tolak ukur yang digunakan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas sangatlah penting bagi industri perbankan dikarenakan rasio tersebut dapat dijadikan sebagai cerminan kinerja keuangan suatu bank (Ruwanti, 2011). Tingkat profitabilitas akan

menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar atau banyak kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba atau profit. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit ini dapat menunjukkan apakah perusahaan akan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2009, p. 107). Besarnya ukuran profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau bank akan menunjukkan perbandingan antara jumlah laba dengan aktiva atau modal yang dapat menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011, p. 35). Profitabilitas memiliki arti yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi atau menilai kinerja suatu perusahaan atau bank.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diproksikan dengan menggunakan profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) karena hal tersebut dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan bagi suatu perusahaan. Penggunaan *return on assets* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Pada penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia sebagai bank sentral lebih memilih *Return On Assets* (ROA) sebagai unsur yang utama dibandingkan dengan *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut dikarenakan Bank Indonesia sebagai bank sentral atau pembina dan pengawas sistem perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan lebih megutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan aset yang dananya sebagaian berasal dari dana simpanan masyarakat (Akbar, 2012). Biasanya ROA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada industri perbankan dan ROE biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan umum. Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal dan likuiditas.

Penggunaan hutang terhadap aset yang dimiliki suatu perusahaan atau bank disebut *leverage*. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Rasio tersebut mengukur perbandingan hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau bank. Hal tersebut akan menunjukkan sejauh mana tingkat hutang dalam menghasilkan profitabilitas karena perusahaan akan memenuhi seluruh kegiatan operasionalnya dengan meggunakan modal yang dimilikiya. *Leverage* ini juga termasuk kedalam rasio solvabilitas. Berdasarkan dengan teori yang telah ada, *leverage* dapat memberikan pengaruh yang bersifat positif atau negatif terhadap profitabilitas. Dengan kata lain *leverage* dapat memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan bank atau perusahaan dengan meningkatkan proftabilitas atau justru sebaliknya dengan adanya dampak negatif dari *leverage* akan menyebabkan perusahaan atau bank mengalami kebangkrutan.

Besar atau kecilnya total aktiva suatu perusahaan, maka akan menunjukkan ukuran suatu perusahaan. Besarnya total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan juga akan menunjukkan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka hal tersebut juga akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas suatu perusahaan atau bank. Karena dengan ukuran perusahaan yang besar diukur dengan total akitvanya, maka perusahaan atau bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan sehingga dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Sedangkan modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu perusahaan atau bank. Modal juga dapat digunakan sebagai salah satu fakor pengukur profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau bank dalam mengembangkan seluruh kegiatan usahanya.

Likuiditas digunakan sebagai salah satu faktor untuk mengukur tingkat profitabilitas Tingkat likuid suatu bank sangat diperlukan karena hal tersebut dapat digunakan untuk menilai seberapa besar aktiva likuid yang dimiliki oleh bank dalam memenuhi kewajiban segeranya.

Tingkat profitabilitas suatu bank biasanya digunakan untuk menunjukkan kinerja suatu bank tersebut. Jika tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu bank tinggi, maka hal itu dapat menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut baik dan begitupula sebaliknya. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan atau bank dapat dipengeruhi oleh *Debt to Equity* Ratio (DER) dan *Capital Adequancy* Ratio (CAR). Cara untuk menilai kinerja keuangan suatu suatu perusahaan atau bank secara umum, biasanya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL(*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* meliputi CAR, aspek *assets* meliputi NPL, aspek *earning* meliputi NIM dan BOPO, aspek *liquidity* meliputi LDR dan GWM (Ponco, 2008) dalam Eng (2013) (Setiawati, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Wartini (2012) memberikan hasil bahwa terdapat tiga variabel yang digunakan dalam mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diataranya yaitu modal kerja, likuiditas dan *leverage*. Hasil dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage* dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama besar kecilnya profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan *leverage*.

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian Ratnasari dan Budiyanto(2016) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, liuiditas dan urusan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiadewi dan Purbawangsa (2012) terdapat dua variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa penelitian dengan hasil yang sama, maka penulis memutuskan akan mencoba melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan

likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan mengganti obyek penelitian ini dengan bank umum syariah yang ada di Indonesia. Dengan mengganti obyek penelitian ini, maka akan muncul *research gap* antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penggunaan obyek penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya. Nantinya dengan melakukan penelitian tersebut penulis akan menggunakan beberapa variabel yang akan diuji guna mendapatkan hasil yang berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Dalam hal ini kinerja keuangan diproksikan sebagai profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA).

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aktiva, variabel kecukupan modal yang diproksikan dengan *Current Assets Ratio* (CAR), dan variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Financing to Deposito Ratio* (FDR). Dipilihnya bank syariah sebagai objek penelitian karena penelitian tentang profitabilitas bank umum syariah masih jarang dilakukan dan kegiatan operasional bank sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian sektor riil.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya adalah:

a. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2018?
b. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2018?
c. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2018?
d. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2018?

e. Bagaimana pengaruh *leverage,* ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2018?

## C. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan beberapa tujuan dengan dilakukannya penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *leverage,* ukuran perusahaan, kecukupan modal dan likuiditas terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

## D. Manfaaat Penelitian

Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan banyak manfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Manfaat Praktis

   Hasil dari peneletian ini diharapkan akan dapat memberikan beragam informasi mengenai pengaruh *leverage,* ukuran perusahaan, kecukupan modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas bank umum syariah yang ada di Indonesia. Selain itu, peneletian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi bank atau perusahaan dalam melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan atau bank dan meningkatkan kinerja keuangannya dalam memperoleh profit atau laba dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh yang diberikan oleh *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian teori dan dapat memberikan wawasan dan informasi baru sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama dikemudian waktu dan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dari penelitian setelah ini.

## E. Sistematika Penulisan

BAB I. Pada bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang diteliti dari masalah-masalah yang telah ditentukan. Dalam bab ini menjelaskan berbagai macam permasalahan yang dihadapi baik dari segi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang muncul dari tujuan penelitian yang akan tercapai, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yang berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka dalam bab ini membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini. Landasan teori dalam bab ini berisi berbagai tentang macam teori yang mendasari penelitian ini yang berhubungan dengan pengaruh *Leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah.

BAB III. Pada bab ini berisi metode penelitian, dalam bab ini diuraikan antara lain desain penelitian, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV. Pada bab ini berisi hasil analalisis data dan pembahasan, yang didalamnya menjelaskan mengenai keseluruhan analisis data yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikaji, dan dibahas secara mendalam dan kemudian dilakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

BAB V. Pada bab ini berisi penutup yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang muncul. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat saran mengenai hasil penelitian yang berhubungan dengan obyek, tujuan dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan.

# BAB II
# TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

## A. Kajian Pustaka

Penelitian yang akan dilakukan ini mengkaji pengaruh *Leverage,* Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Likuiditas terhadap profitabilitas (*ROA)* bank umum syariah di Indonesia. Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti lain diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari & Budianto (2016) menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Dalam penelitian tersebut digunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan untuk variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian dari Setiawati et al (2017) menganalisis pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan dan efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR, risiko kredit yang diproksikan dengan NPL, efisiensi operasional yang diproksikan dengan BOPO, dan likuiditas yyang diproksikan dengan LDR. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan untuk variabel LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian dari Ambarwati et al (2015) menganalisis pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa variabel modal kerja, ukuran perusahaan dan

aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tidak berpengaruhnya variabel likuiditas terhadap profitabilitas disebabkan karena aktiva yang dimiliki setiapa perusahaan atau bank digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki sehingga terdapat aktiva produktif yang belum dimanfaatkan untuk meningkatkan profitabilitas. Namun secara simultan seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2015) bertujuan untuk mengkaji analisis pengaruh laporan keuangan terhadap profitabilitas. Pengaruh yang dikaji dabn dianlisis dalam laporan keuangan tersebut berupa modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran aktiva lancar, likuiditas dan *leverage*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada variabel modal kerja, perputaran aktiva lancar dan *leverage*. Sedangkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada variabel perputaran modal kerja. Namun secara simultan seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 89.1%.

Penelitian dari Angga & Wiksuana (2016) menganalisis ada atau tidaknya pengaruh signifikansi variabel ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan dan semakin besar tingkat hutang suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba

Penelitian dari Prasanjaya & Ramantha (2013) dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel CAR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas bank yang memperjual belikan sahamnya di BEI. Sedangkan untuk variabel BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang memperjual belikan sahamnya di BEI. Hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Peneltian yang dilakukan oleh Atmaja et al (2015) memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, ukuran perushaan dan *leverage* perusahaan terhadap kinerja keuangan sektor perbankan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut diantaranya adalah *good corporate goovernance*, dimana variabel tersebut meliputi kepemilikan institusional, dewan direksi dan komite audit. Variabel lainnya adalah *leverage* perusahaan dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikkan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel *leverage* perusahaan dan ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Yunia & Andi (2014) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitiannya tersebut adalah beberapa rasio keuangan yang diantaranya adalah dana pihak ketiga biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Pada penelitian yang dilakukan oleh Yunia & Andi tidak hanya menggunakan faktor internal sebagai variabel independennya. Dalam penelitian tersebut beberapa faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan kebijakan pemerintah juga digunakan sebagai variabel independen. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan untuk variabel dana pihak ketiga, CAR, dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua faktor dalam penelitian tersebut

memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Bisa saja pengaruh signifikan diberikan dari beberapa faktor yang tidak digunakan dalam penelitian tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2012) menganalisis pengaruh yang diberikan dari ukuran perusahaan, kecukupan modal kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian tersebut menggunakan objek bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kualitas aktiva produktif dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk variabel kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun secara simultan, hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Wibowo & Wartini (2012) dilakukan untuk menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan *leverage*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena pengelolaan aktiva lancar yang dilakukan untuk memenuhi seluruh kegiatan operasional tidak optimal sehingga likuiditas tidak dapat menghasilkan profit bagi perusahaan. Variabel *leverage* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena jumlah hutang yang dimiliki setiap perusahaan tidak akan memberikan pengaruh bagi profitabilitas sehingga perusahaan tidak bisa mendapatkan kentungan dari *leverage*. Sementara untuk variabel efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu terjadi karena perusahaan dapat mengelola modal kerjanya secara efisien sehingga dapat menghasilkan keuntunga bagi perusahaan.

Penelitian Putri et al (2016) mengatakan bahwa secara simultan dan berdasarkan dengan hasil uji f mengindikasi seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial berdasrkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perputaran likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun variabel lainnya

seperti perputaran modal kerja, *leverage*, dan ukuran perusahanan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas namun tidak gunakan dalam penelitian tersebut.

Penelitian Ruwanti (2014) menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang mencakup rasio cepat, rasio kebijakan investasi, rasio perbankan, rasio aset terhadap pinjaman, rasio kas dan rasio simpan pinjam. Dalam penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas secara keseluruhan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan (ROA) sebesar 80,6% dan sisanya sebesar 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Berdasarkan dengan telaah pustaka/*literature riview* yang telah didapatkan, maka memunculkan beberapa hal yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti dalam variabel yang akan digunakan dan objek studi kasus yang dipilih oleh untuk melakukan penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas. Dalam hal ini variabel *leverage* dan likuiditas sudah sangat sering ditemukan dan telah dilakukan penelitiannya oleh penulis lain. Dalam penelitian setidaknya ditambahkan beberapa variabel yang sekiranya dalam penelitian terdahulu masih jarang untuk digunakan. Sedangkan dalam objek penelitian ini menggunakan objek penelitian dari bank umum syariah. Dalam penelitian terdahulu, banyak penulis yang menggunakan objek penelitian seperti perusahaan atau perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 2. 1 Kajian Pustaka**

| No | Nama Penulis dan Judul | Variabel yang Digunakan | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ratnasari dan Budianto (2016) | *Leverage*, likuiditas, | Penelitian menggunakan | Objek penelitian |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI* | ukuran perusahaan. | variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas. | menggunakan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. |
| 2 | Setiawati et al (2017)<br><br>*Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia)* | Kecukupan modal, efisiensi operasional, risiko pembiayaan, dan likuiditas. | Penelitian menggunakan variabel kecukupan modal, dan likuiditas. | Dalam penelitian ini menggunakan variabel efisiensi operasional dan risiko pembiayaan |
| 3 | Ambarwati et al (2015)<br><br>*Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI* | Modal kerja, aktivitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas. | Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas. | Menggunakan variabel modal kerja dan aktivitas.<br><br>Oobjek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI |
| 4 | Ariyanti (2015) | Modal kerja, | Dalam | Penelitian ini |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Aktiva Lancar, Likuiditas, dan Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas* | perputaran aktiva lancar, likuiditas, dan *leverage*. | penelitian ini menggunakan variabel likuiditas dan *leverage*. | menggunakan variabel modal kerja dan perputaran aktiva lancar. |
| 5 | Prasanjaya & Ramantha (2013)<br>*Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI* | CAR, BOPO, LDR dan ukuran perusahaan. | Penelitian menggunakan variabel CAR, LDR, dan ukuran perusahaan. | Menggunakan variabel lain seperti BOPO. |
| 6 | Atmaja et al (2015)<br>*Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusaahaan, dan Leverage Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013)* | *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Perusahaan. | Penelitian menggunakan variabel ukuran perusahaan dan *leverage*. | Menggunakan variabel *good corporate governance* yang meliputi kepemilikkan insitusional, ukuran dewan direksi, dan komite audit. |
| 7 | Angga & Wiksuana (2016) | Ukuran Perusahaan | Menggunakan variabel ukuran | Terdapat variabel |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi* | dan *Leverage*. | perusahaan dan *leverage* dalam penelitiannya. | intervening berupa profitabilitas. Objek penelitian menggunakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. |
| 8 | Yunia & Andi (2014)<br>*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* | Dana pihak ketiga, CAR, LDR, NPL dan BOPO. | Menggunakan variabel CAR dan LDR dalam penelitiannya. | Menggunakan variabel NPL dan BOPO. Objek penelitian berupa bank umum yang terdaftar di BEI. |
| 9 | Akbar (2012)<br>*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-* | Ukuran perusahaan, kualitas aktiva produktif, likuiditas, kecukupan modal | Menggunakan variabel ukuran perusahaan, kecukupan modal dan likuiditas. | Menggunakan variabel kualitas aktiva produktif. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | *2011)* | | | |
| 10 | Wibowo & Wartini (2012)<br>*Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI* | Modal kerja, *leverage* dan likuiditas. | Menggunakan variabel *leverage* dan likuiditas dalam penelitian. | Menggunakan variabel efisiensi modal kerja dan objek perusahaan manufaktur di BEI dalam penelitian. |
| 11 | Putri et al (2016)<br>*Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas* | *Leverage*, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan likuiditas. | Menggunakan *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas sebagai variabel dalam penelitian. | Mengunakan variabel perputaran modal dalam penelitian. |
| 12 | Ruwanti (2014)<br>*Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank-bank Swasta Go-Public di BEI* | Rasio likuiditas | Menggunakan rasio likuiditas dalam penelitian. | Objek penelitian dan jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian. |

*Sumber : Literatur Riview dari Berbagai Jurnal*

## B. Landasan Teori

### 1. Pengertian *Leverage*

*Leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana, dimana untuk penggunaan dana tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap dari perusahaan tersebut (Riyanto, 2011, p. 35). Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2010, p. 12). *Leverage* (Harahap 2013:106) adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio *leverage* (Fahmi, 2013:127) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Ratnasari & Budiyanto, 2016). Sumber lain mengatakan bahwa *leverage* adalah penggunaan dana berupa hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan, dimana hal tersebut disertai dengan kewajiban membayar beban tetap perusahaan berupa pinjaman dengan harapan dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan (R. Y. R. Sari & Asiah, 2016). *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri (Sugiono, 2009, p. 71). Hal tersebut biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari suatu perusahaan. Secara matematis(Sartono 2010:1210) perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut (Ratnasari & Budiyanto, 2016):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \text{X } 100\%$$

Keterangan :

Total *Debt* : Total pasiva yang terdapat dalam neraca laporan keuangan.

Total Equity : Total ekuitas yang terdapat dalam neraca laporan keuangan.

Variabel pembentuk *leverage* terdiri atas 2 variabel, yaitu hutang dan modal. Menurut Munawir (2010:108) dalam (Ratnasari & Budiyanto, 2016) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang dapat dibedakan kedalam hutang lancar dan hutang jangka panjang.

***a.*** **Tujuan *Leverage***

Menurut Kasmir dalam (Ratnasari & Budiyanto, 2016) tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio hutang adalah sebagai berikut (*leverage*):

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan dalam terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap seperti angsuran pinjaman termasuk bunga.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

**b. Macam-macam *Leverage***

Leverage terbagi atas dua macam yaitu (Sutrisno, 2009):

1) Leverage Operasi (*Operating Leverage)* adalah pembiayaan tetap perusahaan didalam arus pendapatan perusahaan.
2) Leverage Keuangan (*Financial Leverage)* adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*Earning Per Share)*.

3) Leverage Total atau yang biasa disebut dengan *leverage* kombinasi merupakan kombinasi penggunaan *leverage* operasi dan *leverage* keuangan (Martono & Harjito, 2001).

**2. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokkan perusahaan dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) diproksikan kedalam *Ln* (total asset) perusahaan pada tiap akhir tahun perusahaan (Ratnasari & Budiyanto, 2016).

Suatu perusahaan yang telah berdiri cukup lama sehingga sudah memiliki ukuran yang besar tentulah memiliki banyak peluang untuk mendapatkan sumber dana yang besar juga dari berbagai pihak. Sehingga untuk mendapatkan pinjaman dana dari kreditur akan lebih memudahkan perusahaan yang berukuran besar tersebut untuk mempunyai probabilitas yang lebih besar untuk bersaing atau bertahan dalam dunia industri (Putri et al., 2016). Oleh karena itu kualitas sebuah perusahaan juga dapat dilihat dari publikasi laporan keuangannya. Semakin baik kualitas laporan keuangan suatu perusahaan yang disajikan kepada pihak eksternal, maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal tersebut dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan adanya data-data yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut, otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan tersebut (Fahmi 2013:2) dalam (Ratnasari & Budiyanto, 2016).

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda (Sawir2004:101-102) dalam (Ratnasari & Budiyanto, 2016):

1. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Jika untuk perusahaan kecil pada

umumnya akan mengalami kekurangan akses yang terorganisir untuk memperoleh dana dari pasar modal seperti obligasi ataupun saham.

2. Ukuran perusahaan dapat menentukan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih berbagai macam pendanaan dari berbagai bentuk, baik dalam bentuk hutang ataupun penawaran. Penawaran yang ditawarkan kepada perusahaan besar termasuk kedalam penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan penawaran yang ditawarkan kepada perusahaan kecil.
3. Akan terdapat beberapa kemungkinan pengaruh dari skala dalam biaya dan *return* akan membuat perusahaan besar dapat memperoleh laba yang lebih banyak jika dibandingkan dengan laba yang didapatkan dari perusahaan kecil.

Pada akhirnya ukuran perusahaan akan diikuti oleh beberapa karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan suatu perusahaan. Karakteristik lain tersebut diantaranya seperti pihak perusahaan tidak mempunyai staf khusus untuk menyusun rencana keuangan, dan pihak perusahaan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi sebuah manajemen (Ratnasari & Budiyanto, 2016).

Faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan diantaranya adalah besarnya total aktiva, besarnya hasil penjualan, besarnya kapitalisasi pasar. Menurut Halim (2007:42) semakin besar suatu perusahaan, maka kecenderungan perusahaan tersebut dalam menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar akan membutuhkan dana yang lebih besar untuk dapat menunjang kegiatan operasionalnya. Salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan menggunakan modal asing apabila dengan menggunakan modal sendiri tidak mencukupi untuk menunjang kegiatan operasionalnya (Ratnasari & Budiyanto, 2016).

Penelitian mengenai ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur seperti total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lainnya. Karena total aset perusahaan dapat bernilai besar oleh karena itu hal ini dapat disederhanakan

dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural, sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan (Akbar, 2012):

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{TotalAktiva})$$

Keterangan :

Ln : logaritma natural

Total Aktiva : total aset yang terdapat dalam neraca laporan keuangan

**3. Pengertian Kecukupan Modal**

Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah bank atau perusahaan dalam mengembangkan usahanya dalam menampung resiko kerugian. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan perbankan di Indonesia haruslah mengikuti aturan ukuran yang berlaku secara internasional. Rasio *Capial Adequancy* Ratio(CAR) merupakan perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Semakin tinggi rasio CAR, maka hal tersebut akan mengindikasikan bahwa bank tersebut akan semakin sehat permodalannya. Sesuai dengan dengan surat keputusan Direksi BI No. 26/20/Kep/DIR dan surat edaran SE BI No. 26/2/BPPP masing-masing tanggal 29 Mei 1993, telah ditetapkan bahwa kewajiban penyedia modal minimum. Ketentuan tersebut mengatur tentang penyediaan modal minimum bank yang diukur dari presentase tertentu terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko sebesar 8% dari ATMR (Akbar, 2012).

Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana permodalan suatu perusahaan. Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin akan terjadi dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam asset tetap dan investasi. Suatu perusahaan atau bank yang memiliki modal cukup dan memadai dapat meningkatkan kepercayaan investor atau masyarakat, karena hal tersebut dapat mengindikasi bahwa suatu bank atau

perusahaan dapat menangani dengan baik jika terjadi risiko kerugian yang akan dialami oleh bank yang disebabkan oleh kegiatan operasional dari bank tersebut. Sehingga kecukupan modal akan berdampak pada meningkatnya keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh bank melalui bunga pinjaman kredit (Setiawati, 2017).

Kecukupan modal (*CAR*) merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal suatu bank atau perusahaan untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Kecukupan modal (*CAR*) dapat diperoleh melalui perhitungan rasio atau perbandingan antara modal perusahaan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Rasio-rasio penting terkait dengan permodalan antara lain adalah *Capital Adequancy Ratio*(CAR). CAR merupakan sebuah rasio kewajiban penyediaan modal minimum(KPPM) yang harus dipenuhi oleh setiap bank. Besaran nilai KPPM secara minimum yaitu sebesar 8%.

Rasio KPPM merupakan rasio perbandingan antara modal dengan ATMR. Perhitungan ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar didasarkan padda nilai tercatat aset dalam neraca. Dalam hal ini rumus untuk menghitung rasio KPPN dan CAR adalah sama. Berikut ini merupakan rumus dari rasio tersebut (Ikatan Bankir Indonesia, 2014, p. 284):

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko(ATMR)}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

Modal : Modal inti + modal pelengkap + modal pelengkap tambahan.

ATMR: ATMR risiko kredit + ATMR risiko pasar + ATMR risiko operasional.

**4. Pengertian Likuiditas**

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan tersebut ditagih, maka akan mampu untuk

memenuhi hutang tersebut (Kasmir, 2010, p. 10). Likuiditas bank menurut Zainul Arifin (2006) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, terutama dalam hal kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas yang baik akan berdampak pada kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana mereka di suatu bank dan masyarakat tersebut meyakini bahwa bank tersebut mampu menjamin dananya apabila sewaktu-waktu atau ketika jatuh tempo masyarakat dapat menarik kembali dana tersebut (Wahyu, 2016). Dalam sumber lain menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek (Martono & Harjito, 2001).

Jika dilihat dari sisi aset, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan jika dilihat dari sisi liabilitas, likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas. Rasio penting yang terkaitt dengan likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yaitu rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dengan kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah maupun valuta asing, tidak termasuk dana antar bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2014, p. 287).

Pada sistem perbankan syariah tidak mengenal istilah kredit(*loan),* namun pengganti dari kata kredit dapat disebut dengan pembiayaan atau *financing* (Antonio, 2001, p. 70). *Financing to Deposit Ratio Ratio (*FDR) yaitu besarnya dana pihak ketiga suatu bank syariah yang digunakan untuk pembiayaan (Muhammad, 2005, p. 265). Menurut Kasmir *Financing to Deposit Ratio Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingankan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2010, p. 112). Rumus untuk menghitung FDR adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan :

Pembiayaan : total penjumlahan dari piutang murabahah, piutang salam, piutang istishna, piutang qardh, pembiayaan, dan ijarah dalam neraca laporan keuangan.

Dana pihak ketiga : total penjumlahan antara dana simpanan wadiah berupa tabungan, giro, dan deposito dengan dana investasi tidak terikat berupa tabungan, giro, dan deposito dalam neraca laporan keuangan.

**a. Tujuan dan Manfaat Likuiditas**

Tujuan dan manfaat likuiditas bagi bank atau perusahaan diantaranya adalah(Kasmir, 2010, p. 110):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan(inventory).
4. Untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
5. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumah ketersediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

**b. Jenis-jenis likuiditas**

Ukuran dari rasio likuiditas terdiri atas tiga alat ukur diantaranya adalah (Sutrisno, 2009, hal. 198-201):

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

   Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Rumus untuk menghitung *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Quick Ratio* (*Acid Test Ratio*)

   Quick ratio merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan hutang dengan hutang lancar. Rumus untuk menghitung *quick* rasio adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Cash Ratio

   Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Rumus untuk menghitung *cash* rasio adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 5. Pengertian Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebutan lain untuk profitabilitas adalah rasio rentabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank atau perusahaan (Kasmir, 2010, p. 111).

Munawir (2010:77) dalam (Ratnasari & Budiyanto, 2016) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit) yang berhubungan dengan total aktiva (total *assets*), penjualan, dan modal sendiri. Dengan demikian analisis profitabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi investor jangka panjang karena dengan adanya analisis profitabilitas, pemegang saham akan dapat melihat seberapa besar keuntungan yang akan dieroleh perusahaan dalam bentuk dividen.

Menurut Sunarto dan Budi (2009:107) dalam (Setyoningsih, 2014), profit atau laba suatu perusahaan sangatlah dibutuhkan untuk berbagai kepentingan salah satunya adalah demi berlangsungnya kelangsungan hidup perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dan profit juga dapat menentukan suatu perusahaan dalam ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang akan menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan. Profit juga merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Setyoningsih, 2014). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan secara terus menerus, maka perusahaan tersebut akan memperoleh profit, hal tersebut juga akan memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut dan juga kelangsungan hidup perusahaan atau perbankan tersebut juga akan terjamin (Setiawati, 2017).

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). *Retruns On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. *Return On Assets* sering juga disebut dengan *Return On Investment* karena dalam hal ini ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan sebuah perusahaan atau bank mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor dan ihal yang diharapkan dari kegiatan nvestasi tersebut sebenarnya sama dengan menjadikan investasi sebagai aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatan di perusahaan tersebut. *Return On Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2010, p. 111):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Aset}}$$

**a. Tujuan Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan kemampuannya dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keutungan bagi investor. Terdapat beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan diantaranya adalah (Kasmir, 2010, p. 111):

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sedang berlangsung.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur profuktivitas seluruh dana yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan baik dengan modal pinjaman ataupun modal sendiri.

**b. Manfaat Profitabilitas**

Terdapat beberapa manfaat jika perusahaan menggunakan rasio profitabilitas, diantaranya adalah (Ratnasari & Budiyanto, 2016):

1. Dengan menggunakan rasio profitabilitas ini, perusahaan dapat menganalisis kemampuan menghasilkan laba dapat ditujukan untuk mendekteksi timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi akuntansi tertentu.
2. Profitabilitas dapat dijadikan suatu patokan untuk menilai kriteria suatu perusahaan termasuk dalam kategori sukses atau tidak.
3. Profitabilitas dapat dijadikan suatu alat untuk proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dengan jumlah modal yang ditanamkan oleh investor.
4. Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen untuk menyusun target, *budget*, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan.

**6. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban atas dugaan sementara yang masih diuji atas kebenarannya. Berdasarkan dengan beberapa literatur riview atau penelitian terdahulu yang telah dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian, maka telah didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**a. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**

Diambil dari berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan tentang adanya pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas diantaranya yaitu: leverage keuangan pada perusahaan di Kanada dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti aset yang dijadikan jaminan oleh perusahaan, profitabilitas, tarif pajak yang berlaku efektif, ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, dan peluang pertumbuhan suatu perusahaan. Penelitian dari Gill dan Mathur (2011) tersebut menggunakan populasi dari 166 perusahaan di Kanada yang terdaftar di Bursa Efek Toronto. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kartikasari dan Merianti (2016) juga menyebutkan hasil yang sama bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Terdapat penelitian dari Vintila dan Florinita (2012) yang menggunakan ROE sebagai variabel dependennya dan terdapat variabel *leverage* sebagai variabel indepennya. Hasilnya menyebutkan bahwa *leverage* juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas atas ekuitas (ROE).

**$H_1$ : *Leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan.**

**b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Profitabilitas dalam hal ini dapat diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan untuk total aset atau total aktiva dan total penjualan diproksikan sebagai ukuran perusahaan. Variabel yang terdapat dalam penelitian Babalola (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Serrasqueiro dan Nunes (2008) memberikan hasil bahwa terdapat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil dan perusahaan kelas menengah di Portugis dan ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara dalam penelitian Kartikasari dan Merianti (2016) yang menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh

Vintila dan Florinita (2012) searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari dan Merianti (2016). Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROE.

**$H_2$ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif atau negatif terhadap**

**c. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan pengaruh variabel kecukupan modal terhadap profitabilitas yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian menggunakan variabel tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Okoye et al (2017) dan penelitian Olalekan dan Adeyinka (2013) menyatakan bahwa dalam penelitiannya yang menggunakan variabel kecukupan modal menujukkan hasil bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank di Nigeria. Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Agbeja et al (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecukupan modal menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan anggapan bahwa lebih banyak modal yang dimiliki oleh bank, maka profitabilitas yang diperoleh akan lebih tinggi.

**$H_3$ : Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.**

**c. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Likuiditas merupakan suatu hal yang penting dalam kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi profitabilitas. Dalam penelitian Zygmunt(2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan IT yang terdaftar di Polandia. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tan(2017) dengan menggunakan variabel risiko kredit, risiko likuiditas, risiko modal risiko keamanan, dan risiko insolvensi memberikan hasil penelitian bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian lain yang memiliki hasil yang sama yaitu penelitian dari Nanda(2018). Dalam penelitiannya tersebut

memberikan hasil bahwa likuiditas meningkatkan profitabilitas. Dengan begitu maka likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

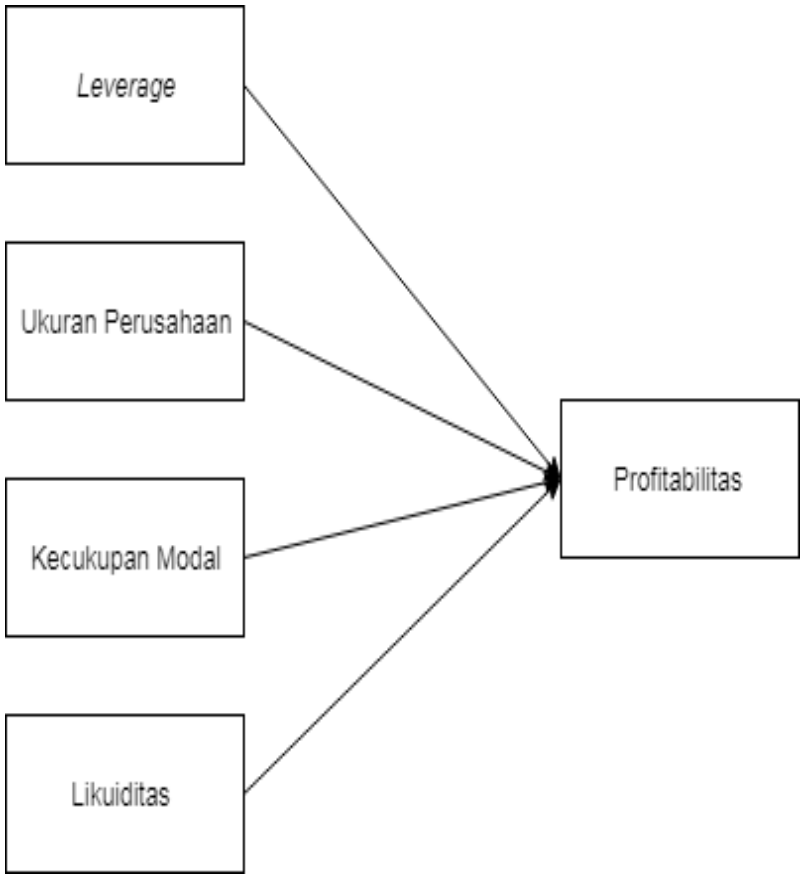
**$H_4$ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.**

**7. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan suatu alur yang akan dilakukan dan digunakan sebagai dasar penelitian. Pada penelitian yang dilakukan, kerangka berfikir akan dimulai dari pentingnya suatu profit atau laba bagi sebuah perusahaan. Karena dengan adanya profit atau laba tersebut suatu perusahaan akan dapat terus menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dan perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari para investor dengan melihat dari pertumbuhan profit atau laba tersebut.

Profitabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Karena profitabilitas akan memberikan gambaran atas bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam setiap periode. Setiap perusahan pasti akan melakukan berbagai cara agar mendapatkan profit sesuai dengan yang diinginkan atau mungkin setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan profit yang tinggi. Oleh karena itu, ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya adalah: *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas. Berikut ini adalah skema lengkap kerangka berfikir yang terdapat dalam penelitian ini:

**Kerangka Berfikir**




**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Setyoningsih, 2014). Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka peneliti dituntut untuk menggunakan angka sebagai datanya yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan hasilnya. Penelitian ini bersifat asosiatif karena dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2009, p. 36).

## B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah seluruh bank umum syariah yang terdapat di Indonesia. Jumlah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar dalam web Bank Indonesia ataupun web Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal ini penulis menggunakan periode waktu  penelitian dengan kurun waktu dari tahun 2007-2018.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian (Resito, 1992, p. 49). Populasi adalah seluruh subjek yang diselidiki dan dibatasi sebagai jumlah atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilaya penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002, p. 130).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di website resmi Otoritas Jasa Keuangan(OJK) ataupun yang website Bank Indonesia. Jumlah bank umum syariah di Indonesia berjumlah 13 bank, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 11 bank syariah saja dikarenakan terdapat dua bank syariah yang baru berdiri sehingga laporan keuangan dari bank tersebut belum memadai untuk digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

**2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010, p. 36). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah periode 2007-2018.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010, p. 85).

**D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Bungin, 2005, p. 122). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan publikasi triwulan bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan periode 2007 triwulan I-2018 triwulan II. Laporan keuangan tersebut dapat diperoleh dengan cara mengakses langsung dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan(www.ojk.go.id), situs resmi Bank Indonesia(www.bi.go.id) dan juga dapat di akses melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yang menyediakan laporan keuangan publikasi seperti:

1. Bank Mandiri Syariah https://www.syariahmandiri.co.id/
2. Bank Muamalat http://www.bankmuamalat.co.id/
3. Bank BNI Syariah https://www.bnisyariah.co.id/id-id/

4. Panin Bank syariah https://www.paninbanksyariah.co.id/
5. Bank Bukopin Syariah https://www.syariahbukopin.co.id/
6. Bank BRI Syariah https://www.brisyariah.co.id
7. Bank BCA Syariah http://www.bcasyariah.co.id/
8. Bank Victoria Syariah http://bankvictoriasyariah.co.id/
9. Bank Mega Syariah http://www.megasyariah.co.id/
10. Bank BJB Syariah http://www.bjbsyariah.co.id/
11. Bank Maybank Syariah http://www.maybanksyariah.co.id/

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

a. Teknik studi pustaka

   Dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa informasi yang terdapat di artikel, jurnal, literatur ataupun penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami berbagai informasi yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

b. Teknik dokumentasi

   Menurut Irawan (2000:70) dalam (Sukandarrumidi, 2002), teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, dimana data-data tersebut diperoleh dari laporan bank umum syariah periode tahun 2017-2018.

## F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan menggunakan dua variabel diantaranya adalah variabel terikat (variabel dependen ) dan variabel bebas (variabel independen).

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang ”dipengaruhi” oleh variabel bebas (Bungin, 2005, p. 62). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas (Y) atau *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan sebuah rasio

keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan atau bank dalam menghasilkan profit atau laba. ROA yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari laporan keuangan yang terdapat dalam bagian laporan rasio keuangan.

**2. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang yang menentukan arah atau perubahan tertentu terhadap variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari "pengaruh" variabel tergantung (Bungin, 2005, p. 62). Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan empat variabel seperti:

a. *Leverage* ($X_1$)

   *Leverage* dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan total hutang yang dimiliki suatu perusahaan dengan total ekuitas perusahaan tersebut. *Leverage* yang digunakan dalam penelitian didapatkan dari hasil hitung antara total aktiva dengan total ekuitas yang terdapat dalam laporan keuangan.

b. Ukuran perusahaan ($X_2$)

   Ukuran perusahaan merupakan suatu pengelompokan berbagai bentuk perusahaan seperti perusahaan kecil, perusahaan sedang, dan perusahaan besar. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil hitung *Ln* (Total Aktiva atau Total Asset) yang terdapat pada laporan keuangan.

c. Kecukupan modal ($X_3$)

   Kecukupan modal (CAR) dapat diperoleh melalui perhitungan rasio atau perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Kecukupa modal yang digunakan dalam penelitian menggunakan rasio CAR. Rasio CAR tersebut terdapat dalam laporan keuangan pada bagian laporan perhitungan kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau pada bagian laporan rasio keuangan.

d. Likuiditas ($X_4$)

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perushaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa FDR. Nilai FDR tersebut terdapat di laporan keuangan pada bagian laporan rasio keuangan.

## G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Dengan menggunakan seluruh teknik analisis data tersebut, nantinya penulis akan mengetahui apakah masing-masing variabel independen seperti *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas berpengaruh positif atau negatif sigifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Eviews10* pada *Windows*.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah suatu ilmu yang merupakan kumpulan dari aturan-aturan tentang pengumpulan, pengolahan, penaksiran dan penarikan kesimpulan dari data statistik untuk menguraikan suatu masalah (Rasyad, 2003, p. 7). Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga data tersebut akan memberikan informasi yang berguna bagi suatu penelitian dan hal ini juga akan berguna juga untuk menata data kedalam bentuk yang siap untuk dianalisis.

Analisis statisk deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah untuk dipahami bagi pembaca. Dalam analisis ini menjelaskan berbagai karakteristik data statistik seperti rata-rata (*mean)*, nilai maksimal, nilai minimal, *median*, standar deviasi, *sum*, *range*, kutrtosis, dan skewness (Ghozali, 2011, p. 19).

Analisis ini bermaksud untuk mengetahui karakteristik dari setiap variabel pada penelitian ini.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan dalam suatu pengujian statisti. Uji asums klasik dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat masalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian. Suatu model regresi dalam penelitian haruslah bebas dari masalah uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut merupakan penjelasan pada langkah-langkah saat akan melakukan uji asumsi klasik:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji *t* hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji *t* dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk model regresi yang menggunakan jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2011, p. 160).

Terdapat beberapa cara untuk mendetekasi apakah suatu residual model memiliki distribusi normal diantaranya adalah dengan (Widarjono, 2016, p. 49):

1. Histogram residual merupakan metode grafis yang paling sederhana digunakan untuk mengetahui appakah data observasi yang digunakan dari variabel independen berbentuk distribusi normal atau tidak. Jika histogram residual menyerupai grafik diistribusi normal , maka dapat dikatakan bahwa residual mempunyai distribusi normal.
2. Uji Jarque-Bera digunakan untuk mendeteksi model regresi dengan menggunakan sampel data yang besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic*. Dalam uji J-B ini menggunakan perhitungan *swekness* dan *kurtosis.*

Hipotesis pengambilan keputusan jika suatu variabel terdistribusi secara normal dengan menggunakan nilai probabilitas dan uji J-B adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas ≤ nilai α sebesar 5%, maka $H_0$ ditolak dan dan residual tidak terdistribusi secara normal.

Jika nilai probabilitas > nilai α sebesar 5%, maka $H_0$ diterima dan residual terdistribusi secara normal.

Jika nilai statistik JB ≠ 0, maka $H_0$ diterima dan residual terdistribusi secara normal.

Jika nilai statistik JB = 0, maka $H_0$ ditolak dan residual tidak terdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas merupakan hubungan antara variabel independen dalam satu regresi. Hubungan linier antara variabel independen dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna (*perfect*) atau hubungan linier kurang sempurna (*imperfect*). Jika terdapat dua variabel independen atau lebih dalam satu persamaan regresi, maka dapat menggunakan metode OLS untuk mengestimasi persamaan regresi tersebut dalam mendapatkan estimator yang tidak bias, linier, dan mempunyai varian yang minimum (BLUE) (Widarjono, 2016, p. 101–102).

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Modal regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011, p. 105). Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam suatu model regresi diantaranya adalah (Widarjono, 2016, p. 103):

1. Nilai $R^2$ yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90), maka hal tersebut diindikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolonieritas dapat dilihat dari dua hal yaitu nilai toleransi dan *varianve inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menujukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai toleransimengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleg variabel independen lainnya
4. Regresi Auxiliary adalah regresi yang dilakukan dengan melakukan regresi terhadap variabel independen dengan sisa variabel independen yang lainnya. Regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang satu berhubungan dengan variabel independen yang lainnya.
5. Metode Deteksi Klien menyarankan untuk mendeteksi masalah multikolonieritas dengan hanya membandingkan koefisien determinasi auxiliary dengan koefisien determinasi regresi aslinya. Dalam hal ini jika koefisien determinasi dari regresi auxiliary lebih besar dari koefisien regresi model, maka model regresi tersebut mengandung unsur multikolonieritas antara variabel independennya dan jika sebaliknya maka tidak ada korelasi antar variabel independen tersebut.

Hipotesis pengambilan keputusan untuk mengetahui suatu model terjadi masalah multikolonieritas atau tidak dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai *Centered VIF* $\leq$ 10, maka $H_0$ diterima dan tidak terjadi masalah multikolonieritas dalam suatu model regresi.

Jika nilai *Centered VIF* > 10, maka $H_0$ ditolak dan terjadi masalah multikolonieritas dalam suatu model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian yang konstan dari observasi satu dengan observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah ketika hasil regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi tersebut karena dalam data *crossection* menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Widarjono, 2016, p. 113). Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam suatu model regresi diantaranya adalah:

1. Metode Park adalah metode yang menjelaskan bahwa masalah heteroskedastisitas muncul karena residual tergantung dari variabel independen yang terdapat dlam model regresi.
2. Metode Glesjer adalah meode yang menjelaskan bahwa untuk dapat mengetahui apakah pola variabel gangguan mengandung masalah heteroskedastisitas adalah dengan melakukan regresi nilai absolut residual dengan variabel independen yang digunakan.
3. Metode White dilakukan dengan meregresi residual kuadrat dengan variabel independen.

Hipotesis pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebegai berikut:

Jika nilai probabilitas ≤ α 5%, maka $H_0$ ditolak dan terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Jika nilai profitabilitas > α 5%, maka $H_0$ diterima dan tidak ada masalah heteroskedastiitas dalam model regresi.

**d. Uji Autokorelasi**

Secara harfiah autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan anggota observasi lainnya yang berlainan waktu. Dalam kaitannya dengan asumsi metode OLS, autokorelai merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel gangguan yang satu dengan variabel gangguan yang lainnya yang berlainan waktu dalam model regresi yang akan digunakan (Widarjono, 2016, p. 137)

Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering terjadi pada data *time series*. Pada data *crossection* masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yag bebas dari autokorelasi. Dalam hal ini untuk mendeteksi masalah autokorelasi digunakan dengan metode Durbin-Watson. Uji metode Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mengsyaratkan adanya konstanta (*intercept)* dalam model regresi dan tidak ada variabel leg diantara variabel indeppenden. Hipotesis yang diuji adalah (Ghozali, 2011, p. 111):

$H_0$ : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

$H_\alpha$ : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Berikut ini terdapat tabel pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson (Widarjono, 2016, p. 141) :

**Tabel 3. 1 Uji Durbin-Watson**

| Nilai Statistik *d* | Hasil |
|---|---|
| $0 < d < d_L$ | Hipotesis nol ditolak, ada autokorelasi positif |
| $d_{L <} d < d_u$ | Tidak ada hasil keputusan autokorelasi |
| $d_u < d < 4 - d_u$ | Hipotesis nol ditolak, tidak ada autokorelasi positif/negatif |
| $4 - d_u < d < d_L$ | Tidak ada hasil keputusan autokorelasi |
| $4- d_L < d < 4$ | Hipotesis nol diterima, ada autokerelasi negatif |

Sumber: Buku Ekonometrika karya Agus Widarjono hal. 141

**3. Analisis Regresi Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda yaitu mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk umum regresi berganda dengan sejumlah variabel independen dapat ditulis sebagai berikut (Widarjono, 2016, p. 59):

$$Y = \beta o + \beta_1 X_{1i} + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_2 + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e_i$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

βo : Intersep atau konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ : Koefisien regresi

$X_1$ : Variabel *leverage*

$X_2$ : Variabel ukuran perusahaan

$X_3$ : Variabel kecukupan modal

$X_4$ : Variabel likuiditas

e : Variabel gangguan

**4. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Uji koefisien determinasi yang ada dalam regresi berganda ini digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang ada dalam model regresi berganda yang digunakan. Selain itu dalam hal ini, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen (Widarjono, 2016, p. 70). Besarnya nilai koefisien determinasi adalah nol (0) sampai dengan satu (1). Jika nilai suatu koefisien determinasi semakin mendekati nol (0), maka akan semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen yang digunakan terhadap nilai variabel dependennya (Algifari, 2000, p. 68). Secara umum koefisien determenasi untuk data *crossection* relatif lebih rendah karena terdapat variasi yang besar antara masing-masing analisis pengamatan. Sedangkan, untuk untuk data *time series* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011, p. 96).

Kelemahan dalam penggunaan uji koefisien determinasi dalam model regresi adalah terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Setiap terdapat tambahan satu variabel independen, maka nilai $R^2$ pasti akan meningkat dan hal tersebut tidak melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted $R^2$ pada saat menganalisis model regresi yang terbaik (Ghozali, 2011, p. 96).

**5. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**a. Koefisien Regresi Individual (Uji t)**

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh sebuah variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011, p. 98).

Prosedur yang dilakukan pada regresi parsial pada regresi berganda sama dengan prosedur uji koefisien regresi individual pada model regresi sederhana. Berikut ini adalah beberapa langkah untuk menguji koefisien regresi individual pada model regresi berganda yang menggunakan lebih dari satu variabel (Widarjono, 2016, p. 64):

1. Membuat hipotesis melalui uji satu sisi atau dua sisi.
   Uji hipotesis positif satu sisi
   $H_0 : \beta_1 = 0$
   $H_\alpha : \beta_1 > 0$
   Uji hipotesis negatif satu sisi
   $H_0 : \beta_1 = 0$
   $H_\alpha : \beta_1 < 0$
2. Uji hipotesis dua sisi
   $H_0 : \beta_1 = 0$
   $H_\alpha : \beta_1 \neq 0$
3. Menghitung nilai *t* hitung untuk $\beta_1$, $\beta_2$, $\beta_3$, dan $\beta_4$ dan mencari nilai *t* kritis dari tabel distribusi *t*.
4. Bandingkan nilai *t* hitung untuk masing-masing estimator dengan nilai *t* kritisnya dari tabel distribusi *t*. Keputusan hasil menolak atau gagal menolak $H_0$ adalah sebagai berikut:
   Jika nilai *t* hitung > nilai *t* kritis maka $H_0$ ditolak atau menerima $H_\alpha$.
   Jika nilai *t* hitung < nilai *t* kritis maka $H_0$ diterima.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk uji signifikan model dalam regresi berganda. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*ANNOVA)*. Uji F juga dapat digunakan untuk menguji berbagai model didalam regresi, seperti dalam *restricted least squares*, uji stabilitas model, kausalitas dan lainnya.

Sumber lain juga menyebutkan bahwa uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang sedang diuji (Ghozali, 2011, p. 98). Walaupun dalam model regresi uji F menunjukkan adanya penolakan hipotesis nol yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam uji *t.* Keadaan tersebut terjadi karena kemungkinan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Kondisi ini akan menyebabkan *standard error* yang sangat tinggi dan rendahnya nilai *t* hitung meskipun model regresi secara umum mampu menjelaskan data dengan baik (Widarjono, 2016, p. 66).

Uji F dilakukan untuk menguji apakah koefisien variabel independen secara bersama-sama atau secara menyeluruh berpengaruh terhadap variabel dependen, prosedur uji F dapat dijelaskan sebagai berikut (Widarjono, 2016, p. 66):

1. Membuat hipotesis nol ($H_0$) dan hipotesis alternatif ($H_\alpha$) sebagai berikut:
2. $H_0 : \beta_1 = ..... = \beta_k = 0$
3. $H_\alpha$ : paling tidak satu dari $\beta_k \neq 0$
4. Mencari nilai F hitung dan nilai F kritis dari tabel distribusi F.
5. Keputusan menolak atau gagal menolak $H_0$ sebagai berikut:

   Jika F hitung > F kritis, maka $H_0$ ditolak.

   Jika F hitung < F kritis, maka $H_0$ diterima.

# BAB IV
# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

## A. Analisis Data

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahapan pengolahan data dan analisis data hasil pengujian dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan https://www.ojk.go.id dan beberapa website bank syariah yang terdapat publikasi laporan keuangan triwulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia. Jumlah bank umum syariah yang terdaftar berjumlah 13 bank, namun yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian hanya 11 bank syariah saja dikarenakan terdapat dua bank syariah yang baru berdiri sehingga laporan keuangan dari bank tersebut belum memadai untuk digunakan atau dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampel jenuh ini dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota populasi yang telah ada sebagai sampelnya. Berikut ini merupakan daftar bank umum syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian:

**Tabel 4. 1 Rincian Sampel Penelitian**

| No | Nama Bank Syariah |
|---|---|
| **1** | Bank Muamalat Indonesia |
| **2** | Bank Syariah Mandiri |
| **3** | Bank Syariah Mega |
| **4** | Bank Negara Indonesia Syariah |

| No | Nama Bank Syariah |
|---|---|
| **5** | Bank Rakyat Indonesia Syariah |
| **6** | Bank Central Asia Syariah |
| **7** | Bank Panin Syariah |
| **8** | Maybank Syariah |
| **9** | Bank Bukopin Syariah |
| **10** | Bank Victoria Syariah |
| **11** | Bank Jabar Banten syariah |

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Jika melakukan proses analisis data, maka analisis statistik deskriptif ini dilakukan sebelum melakukan uji asumsi klasik. Jika data yang telah dianalisis dinyatakan tidak melanggar asumsi klasik, maka setelahnya dilakukan analisis statistik deskriptif.

Tujuan dilakukannya analisis statistik deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dianalisis, agar nantinya data tersebut dapat mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif ini umumnya menjelaskan tentang karakteristik statistik yang ada pada data yang telah digunakan. Berikut ini terdapat tabel hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi *Eviews* 10:

**Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| | X1 | X2 | X3 | X4 | Y |
|---|---|---|---|---|---|
| Mean | 12.09048 | 3.69427 | 0.130585 | 0.882039 | 0.014915 |
| Median | 12.88185 | 3.964517 | 0.137 | 0.869 | 0.0178 |
| Maximum | 16.54467 | 4.532351 | 0.165 | 1.8435 | 0.0256 |
| Minimum | 0.016361 | 2.223168 | 0.0124 | 0.4978 | 0.0017 |
| Std. Dev. | 4.40739 | 0.69431 | 0.029091 | 0.171613 | 0.007189 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Skewness | -2.12006 | -0.69904 | -2.892701 | 3.7531 | -0.372111 |
| Kurtosis | 6.295544 | 2.128775 | 12.51539 | 23.15915 | 1.491325 |
| Jarque-Bera | 55.27519 | 5.201179 | 237.6926 | 886.9074 | 5.424101 |
| Probability | 0 | 0.07423 | 0 | 0 | 0.0664 |
| Sum | 556.1622 | 169.9364 | 6.0069 | 40.5738 | 0.6861 |
| Sum Sq. Dev. | 874.1289 | 21.69298 | 0.038084 | 1.325293 | 0.002326 |
| | X1 | X2 | X3 | X4 | Y |
| Observations | 46 | 46 | 46 | 46 | 46 |

Sumber: Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

Berdasarkan dari tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *leverage* ($X_1$) adalah sebesar 12,09048, nilai tengah (*median*) sebesar 12,88185, nilai maksimum sebesar 16,54467, nilai minimum sebesar 0,016361, dan nilai dari standar deviasi sebesar 4,407390 dengan jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 46.
B. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel ukuran perusahaan ($X_2$) adalah sebesar 3,694270, nilai tengah (*median*) sebesar 3,964517, nilai maksimum sebesar 4,532351, dan nilai dari standar deviasi sebesar 0,694310 dengan jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 46.
C. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel kecukupan modal (X3) adalah sebesar 0,130585, nilai tengah (*median*) sebesar 0,137000, nilai maksimum sebesar 0,165000, dan nilai standar deviasi sebesar 0,029091 dengan jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 46.
D. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel likuiditas ($X_4$) adalah sebesar 0,882039, nilai tengah (*median*) sebesar 0,886900, nilai maksimum sebesar 1,843500, nilai minimum sebesar 0,497800, dan nilai untuk standar deviasi adalah sebesar 0,171613 dengan jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 46.

E. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,014915, nilai tengah (*median*) sebesar 0,017800, nilai maksimum sebesar 0,025600, nilai minimum sebesar 0,001700 dan nilai untuk standar deviasi adalah sebesar 0,007189 dengan jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 46.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian regresi liner berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar dapat diketahui bahwa model regresi yang akan dianalisis tidak terdapat masalah dalam uji asumi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah hasil pengujian yang didalamnya tidak terdapat masalah atau melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

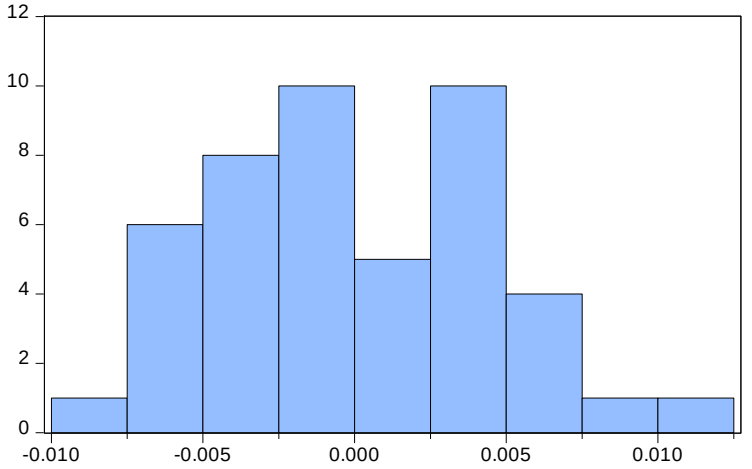
**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, data terdistribusi secara normal atau tidak. Secara umum, terdapat 2 cara untuk menentukan apakah model regresi diatas terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan cara melihat histogram residual dan melihat perbandingan nilai angka pada tabel diatas. Melihat perbandingan angka dalam tabel juga memiliki 2 cara diantaranya yaitu (1) melakukan perbandingan nilai Jarque-Bera (JB) dengan α sebesar 5%. Jika nilai JB lebih kecil dari nilai *chi square* tabel maka, $H_0$ diterima dan data terdistribusi secara normal (2) melakukan perbandingan nilai probabilitas dengan nilai α yang digunakan. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α yang digunakan, maka $H_0$ diterima dan data terdistribusi secara normal.

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil regresi model terdistribus secara normal atau tidak, dan hal tersebut dilakukan dengan cara menggunakan kedua metode yang ada yaitu dengan melihat perbandingan nilai probabilitas dengan nilai α yang digunakan dan perbandingan nilai JB dengan nilai α yang digunakan untuk mendapatkan hasil apakah data

terdistribusi normal atau tidak. Nilai α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas**




| Series: Residuals | |
|---|---|
| Sample 2007Q1 2018Q2 | |
| Observations 46 | |
| Mean | -3.65e-18 |
| Median | -0.001103 |
| Maximum | 0.012152 |
| Minimum | -0.009470 |
| Std. Dev. | 0.004618 |
| Skewness | 0.319943 |
| Kurtosis | 2.698484 |
| Jarque-Bera | 0.959037 |
| Probability | 0.619081 |

Sumber : Hasil Olah Data Uji Normalitas pada Eviews, 2018.

Berdasarkan dari tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas dalam model regresi ini adalah sebesar 0,619081 atau sebesar 61,9081% dan nilai JB sebesar 0,959037, yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai α sebesar 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas dan nilai JB tersebut lebih besar dari nilai α yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 sehingga $H_0$ diterima dan residual data pada model tersebut terdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikoloieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen(Ghozali, 2011, p. 105). Suatu penelitian dikatakan korelasi jika tidak memiliki masalah multikolonieritas didalam model regresinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai VIF sebesar 10 atau nilai VIF = 0 dan nilai TOL = 1. Jika sesuai dengan hal tersebut maka $H_0$ diterima dan tidak terjadi masalah multikolonieritas didalam model regresi. Hasil dari uji multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas**

| | Coefficient | Uncentered | Centered |
|---|---|---|---|
| Variable | Variance | VIF | VIF |
| C | 4.20E-05 | 82.64174 | NA |
| X1 | 4.50E-08 | 14.6246 | 1.682431 |
| X2 | 1.85E-06 | 51.39464 | 1.716598 |
| X3 | 0.000812 | 28.54126 | 1.321548 |
| X4 | 1.81E-05 | 28.75763 | 1.026927 |

Sumber : Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

Berdasarkan dengan hasil uji multikolonieritas yang telah diperoleh menunjukkan bahwa nilai *Centered VIF* dari seluruh variabel independen kurang dari 10 atau nilai *Centered VIF* $\leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa $H_0$ diterima dan tidak terjadi masalah multikolonieritas dalam model regresi tersebut.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi masalah heteroskedastisitas didalamnya. Oleh sebab itu, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi yang digunakan terdapat ketidaksamaan varian yang konstan dari observasi satu dengan observasi yang lainnya. Dilakukannya uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ada atau tidak masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, maka dilakukan uji heteroskedastitas dengan menggunakan metode *Breusch-Pagan*. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 0.711919 | Prob. F(4,41) | 0.5885 |
| Obs*R-squared | 2.99E+00 | Prob. Chi-Square(4) | 0.5599 |
| Scaled explained SS | 2.02E+00 | Prob. Chi-Square(4) | 0.7329 |

Sumber : Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

Berdasarkan dengan hasil uji heteroskedastisitas diatas yang menggunakan metode Breusch Pagan dapat dilihat dari nilai probabilitas chi-squarenya dimana hal tersebut menunjukkan bahwa pada nilai probabilitas chi-square dalam tabel tersebut adalah sebesar 0,5599. Nilai probabilitas chi-square tersebut lebih besar dari nilai α sebesar 5% atau 0,05, maka $H_0$ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mencari apakah dalam suatu model regresi terjadi masalah autokorelasi atau tidak. Masalah autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu denga yang lainnya. Masalah autokorelasi ini sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *timeseries*. Sedangkan untuk penelitian yang menggunakan data *crossection* masalah autokorelasi jarang terjadi. Dilakukannya uji autokorelasi ini untuk membuktikan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dalam penelitian ini, maka dilakukan uji autokorelasi pada suatu model regresi. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji autokorelasi:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi**

| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 8.41 | Prob. F(4,37) | 0.0001 |
| Obs*R-squared | 21.9 | Prob. Chi-Square(4) | 0.0002 |

Sumber : Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

Hasil dari uji autokorelasi ini dapat dihitung dengan melihat nilai probabilitas chi-squarenya. Hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square dari uji autokorelasi adalah sebesar 0,0002. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari hasil uji autokorelasi tersebut lebih kecil dari nilai α sebesar 5% atau 0,05 sehingga $H_0$ ditolak dan terdapat masalah autokorelasi pada model regresi tersebut.

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model regresi. Untuk mengatasi masalah autokorelasi yang terdapat dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan perbaikan atau penyembuhan masalah autokorelasi. Penyembuhan masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Newey, Whitney dan Kenneth* (HAC). Metode *Newey, Whitney dan Kenneth* (HAC) ini sering digunakan untuk mengatasi masalah dalam uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah tabel hasil penyembuhan pada masalah autokorelasi dengan menggunakan metode *Newey, Whitney dan Kenneth* (HAC):

**Tabel 4. 7 Hasil Penyembuhan Autokorelasi**

| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 2.412459 | Prob. F(2,38) | 0.1032 |
| Obs*R-squared | 5.069976 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0793 |

Sumber : Hasil Olah Data pada Eviews 2018

Berdasarkan dari tabel 4.7 hasil penyembuhan autokorelasi diatas diperoleh nilai probabilitas chi-squarenya sebesar 0.0793. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas chi-square yang terdapat dalam tabel tersebut lebih besar dari nilai α sebesar 5% atau 0,05 sehingga $H_0$ diterima dan tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi ini.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011, p. 93). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel memiliki hubungan yang positif atau negatif. Ketikan melakukan analisis regresi berganda ini juga akan diketahui apakah koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat akan ditolak atau diterima.

Model regresi ini digunakan untuk model yang memiliki variabel lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen diantaranya adalah *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas, sedangkan untuk variabel dependennya adalah profitabilitas. Sehingga untuk persamaan regresi dan hasil regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

$B_0$ = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien

$X_1$ = *Leverage*

$X_2$ = Ukuran perusahaan

$X_3$ = Kecukupan Modal

$X_4$ = Likuiditas

**Tabel 4. 8 Hasil Regresi Berganda**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.027187 | 0.006484 | 4.192852 | 0.0001 |
| X1 | 0.000767 | 0.000212 | 3.611635 | 0.0008 |
| X2 | -0.008707 | 0.001361 | -6.398445 | 0.0000 |
| X3 | 0.011456 | 0.028497 | 0.401984 | 0.6898 |
| X4 | 0.010353 | 0.004258 | 2.431155 | 0.0195 |

Sumber : Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

Dari tabel hasil regresi diatas, menunjukkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}027187 + 0{,}000767\ X_1 - 0{,}008707\ X_2 + 0{,}011456\ X_3 + 0{,}010353\ X_4}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Nilai konstanta yang terdapat pada model regresi berganda diatas sebesar 0,27187. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel independen seperti *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas bernilai nol dan mengalami kenaikan satu satuan, maka dapat diasumsikan bahwa hal tersebut akan mempengengaruhi variabel dependen sebesar 0,027187. Atau dengan kata lain dalam hal tersebut perusahaan akan memperoleh profitabilitas sebesar 0,027187.
b. Nilai koefisien regresi pada variabel *leverage* ($X_1$) adalah sebesar 0,000767. Hasil regresi dari variabel tersebut bersifat positif dan menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan pada variabel *leverage* atau DER, maka akan memberikan pengaruh kepada profitabilitas. Dengan begitu profitabiltas akan memperoleh kenaikan sebesar 0,000767 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
c. Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan ($X_2$) adalah sebesar 0,008707. Hasil regresi dari variabel tersebut bersifat negatif yang artinya jika variabel ukuran perusahaan terjadi kenaikan setiap satu satuan, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan dengan menurunkan profitabilitas sebesar 0,008707 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
d. Nilai koefisien regresi pada variabel kecukupan modal ($X_3$) adalah sebesar 0,011456. Hasil regresi dari variabel tersebut bersifat positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan pada variabel tersebut, maka akan memberikan pengaruh yang menyebabkan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 0,011456 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
e. Nilai koefsien regresi dari variabel likuiditas ($X_4$) adalah sebesar 0,010353. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil regresi variabel tersebut bersifat positif dan jika variabel likuiditas ini mengalami kenaikan setiap satu satuan,

maka akan memberikan pengaruh pada profitabilitas yang juga mengalami kenaikan sebesar 0,010353 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

**4. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar ukuran kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berikut ini terdapat tabel yang menunjukkan nilai koefisien determinasi:

**Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi**

| | |
|---|---|
| R-squared | 0.587432 |
| Adjusted R-squared | 0.547181 |

Sumber: Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

Berdasarkan dengan hasil olah data yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi didapatkan dengan melihat nilai adjusted R Squarednya. Nilai adjusted R Squared pada tabel diatas adalah sebesar 0,547181 atau sebesar 54,72%. Hal tersebut menjelaskan bahwa sebesar 54,72% seluruh variabel independen dalam model regresi diatas mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama, sedangkan untuk sisanya sebesar 45,28% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**5. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan. Hasil dalam penelitian ini mejelaskan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji T dan uji F. Uji T yaitu pengujian hipotesis secara parsial, sedangkan untuk uji F yaitu pengujian hipotesis secara simultan. Berikut ini adalah hasil dari pengujian hipotesis pada uji T dan uji F:

**a. Uji T**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dilakukannya uji t dalam penelitian

untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini ditolak atau diterima dapat dilakukan dengan cara menggunakan kriteria, dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan nilai α. Setiap variabel independen dianggap signifikan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai alfa(α) yang digunakan. Nilai α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Tabel uji t dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4. 10 Uji T**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.027187 | 0.006484 | 4.192852 | 0.0001 |
| X1 | 0.000767 | 0.000212 | 3.611635 | 0.0008 |
| X2 | -0.008707 | 0.001361 | -6.398445 | 0 |
| X3 | 0.011456 | 0.028497 | 0.401984 | 0.6898 |
| X4 | 0.010353 | 0.004258 | 2.431155 | 0.0195 |

Sumber: Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

Berdasarkan dengan data yang telah diolah pada tabel diatas, maka diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan nilai koefisien pada setiap variabel independen bersifat positif kecuali variabel ukuran perusahaan yang nilai koefisiennya bersifat negatif. Hasil uji t berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji T pengaruh *leverage* ($X_1$) terhadap profitabilitas (Y)

$H_0$ : Jika nilai probabilitas $\beta_1 > \alpha$ 5%, maka $H_0$ ditolak dan variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_\alpha$ : Jika nilai probabilitas $\beta_1 <$ α 5%, maka $H_\alpha$ diterima dan variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dengan informasi pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai koefisien dari variabel *leverage* adalah sebesar 0,000767 dan bersifat positif, sedangkan untuk nilai probabilitas menunjukkan hasil sebesar 0,0008. Hasil uji t pada variabel *leverage* menyatakan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari nilai α yang digunakan dalam penelitian, maka hal ini menunjukkan

bahwa $H_0$ ditolak dan variabel *leverage* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji T pengaruh ukuran perusahaan ($X_2$) terhadap profitabilitas (Y)

$H_0$ : Jika nilai probabilitas $\beta_2 > \alpha$ 5%, maka $H_0$ ditolak dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

$H_\alpha$ : Jika nilai probabilitas $\beta_2 < \alpha$ 5%, maka $H_\alpha$ diterima dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,008707 dan nilai tersebut bersifat negatif, sedangkan untuk nilai probabilitas diperoleh sebesar 0,0000. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan menyatakan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh kebih kecil dari nilai α yang digunakan, maka $H_0$ ditolak dan variabel ukuran perusahaan ini terdapat pengaruh yang signifikan namun bersifat negatif terhadap profitabilitas.

3. Uji T pengaruh kecukupan modal ($X_3$) terhadap profitabilitas (Y)

$H_0$ : Jika nilai probabilitas > α 5%, maka $H_0$ ditolak dan variabel kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_\alpha$ : Jika nilai probabilitas < α 5%, maka $H_\alpha$ diterima dan variabel kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dengan data yang sudah ada, nilai koefisien regresi untuk variabel kecukupan modal adalah sebesar 0,011456 bersifat positif dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar 0,6898 dan dalam hal ini maka memunculkan hasil bahwa nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari nilai α yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05, maka dalam uji t ini $H_0$ diterima dan variabel kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Uji T variabel likuiditas ($X_4$) terhadap profitabilitas (Y)

$H_0$ : Jika nilai probabilitas > 5%, maka $H_0$ ditolak dan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_\alpha$ : Jika nilai probabilitas < α 5%, maka $H_\alpha$ diterima dan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas .

Pada tabel diatas akan didapatkan nilai koefisien untuk variabel likuiditas yaitu sebesar 0,010353 yang bersifat positif dan nilai probabilitasnya sebesar 0,0195. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa besarnya nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α yang digunakan yaitu sebesar 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa dalam uji t ini, $H_0$ ditolak dan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**b. Uji Simultan(F)**

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah dirumuskan secara keseluruhan dalam suatu model regresi sebuah penelitian apakah seluruh variabel independen berupa *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Kriteria dari uji F ini adalah jika seluruh variabel independen dalam pengujian model akan dikatakan baik dan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi yang terdapat dalam model berupa nilai *prob F-Statistik* nilainya lebih kecil dari nilai α yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 5% atau 0,05. Berikut ini terdapat tabel uji F dalam model:

**Tabel 4. 11 Uji F**

| | |
|---|---|
| Prob (F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

$H_0$ : Jika nilai probabilitas f statistik > α 5%, maka $H_0$ ditolak dan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_\alpha$ : Jika nilai probabilitas f statistik < α 5%, maka $H_\alpha$ diterima dan seluruhvariabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dengan kriteria dan tabel diatas, hasil dari uji simultan atau uji f ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada model regresi tersebut sebesar

0,000000. Melihat dari hasil dan memahami kriteria pengujian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas f statistik tersebut lebih kecil dari nilai α yang digunakan sebesar 0,005 dan $H_\alpha$ diterima, sehingga seluruh variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu profitabilitas.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Leverage* ($X_1$) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis regresi berganda dan uji t pada variabel *leverage* ($X_1$) diperoleh nilai koefisien regresi variabel sebesar 0,000767 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,0008 yang dimana nilai probabilitas signifikansi tersebut nilainya lebih kecil dari α sebesar 5% atau 0,005 yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga $H_0$ ditolak dan $H_\alpha$ diterima. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Georgeta Vintila (2012) yang menjelaskan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atas ekuitas atau ROE. Namun dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Barus dan Leliani (2013) memberikan hasil yang sama dengan penelitian ini yaitu *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Lain halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2016) dan Atmmaja et al (2015), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *leverage* perpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan dengan hasil penelitian-penelitian yang telah ada, menunjukkan bahwa dengan adanya pengaruh yang signifikan positif dari variabel *leverage*, maka *leverage* diharapkan akan dapat memberikan peningkatan terhadap profitabilitas jika mengalami kenaikan.

Hal tersebut memberikan pengaruh demikian dikarenakan rasio hutang pada *leverage* digunakan untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Jika aktivitas perusahaan meningkat yang disebabkan oleh *leverage*,

maka kemungkinan profitabilitas perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Jika melihat pada teori yang sudah ada, semakin tinggi nilai *leverage* atau DER berarti hal tersebut akan mengindikasi bahwa total rasio hutang yang tinggi dimana terdapat banyaknya dana yang masuk dari pihak eksternal dan dana tersebut dapat digunakan untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan atau bank, sehingga dengan begitu dana yang digunakan akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas bank (Barus & Leliani, 2013).

**2. Pengaruh Ukuran Perusahaan ($X_2$) terhadap Profitabilitas (Y)**

Berdasarkan hasil regresi dan uji t pada variabel ukuran perusahaan ($X_2$) diperoleh nilai koefisien regresi variabel sebesar (-008707) dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif terhadap profitabilitas sehingga $H_0$ ditolak dan $H_\alpha$ diterima. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil regresi dari variabel ukuran perusahaan yang bersifat negatif ini didukung oleh penelitian terdahulu diantaranya penelitian dari Kartikasari & Merianti (2016) yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian lain yang sesuai dengan penelitian ini dan juga menyatakan adanya pengaruh dari variabel ukuran perusahaan yang negatif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahan dan profitabilitas adalah penelitian dari Jao dan Palagung (2016) dan Vintila dan Florinita (2012). Penelitian mereka memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pertumbuhan laba dan ROE. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarwati et al (2015), Akbar (2012) dan Atmaja et al (2015). Hasil yang terdapat dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Fachrudin (2011) ukuran perusahaan bukanlah satu-satunya faktor yang dijadikan sebagai jaminan bahwa sebuah perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik (N. M. V. Sari & Budiasih, 2014). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan ini disebabkan oleh ukuran perusahaan atau bank yang setiap tahunnya mengalami perkembangan baik dari segi asset ataupun yang lainnya, maka dengan begitu perusahaan juga akan membutuhkan biaya lebih besar untuk melakukan seluruh kegiatan operasionalnya dan hal itulah yang menyebabkan profitabilitas mengalami penurunan. Jika mengambil kesimpulan dari berbagai penelitian yang telah ada, dapat dinyatakan bahwa jika variabel ukuran perusahaan yang bersifat negatif mengalami kenaikan, maka profitabilitas suatu perusahaan akan mengalami penurunan karena peningkatan jumlah asset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan tidak diimbangi dengan jumlah profit yang akan diperoleh.

### 3. Pengaruh Kecukupan Modal ($X_3$) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan dari hasil regresi dan uji t diatas, diperoleh hasil bahwa variabel kecukupan modal memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,011456 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,6898. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai α yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dan dengan begitu, maka $H_0$ diterima dan $H_\alpha$ ditolak sehingga variabel kecukupan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Beberapa hasil penelitian terdahulu bertentangan dengan hasil penelitian ini. Sebagian besar hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabiltas. Penelitian terdahulu yang bertentangan dengan hasil penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et al ( 2017), Okoye et al ( 2017), dan Olalaken dan Adeyinka ( 2013) dalam hasil penelitian-penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian dengan hasil yang mendukung dan sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Prasanjaya & Ramantha (2013),

Akbar (2012), Mawardi (2005) dan Putri et al (2014) dengan hasil bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Semakin tinggi modal yang dimiliki suatu perusahaan atau bank, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi profitabilitas. Tidak berpengaruhnya modal terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena bank tidak optimal dalam mengelola modal yang telah dimilikinya. Hal ini terjadi karena adanya peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan bahwa CAR yang dimiliki oleh setiap bank maksimum sebesar 8% yang mengakibatkan bank selalu berusaha untuk menjaga CAR yang dimiliki sesuai dengan ketentuan dari peraturan tersebut(Akbar, 2012). Jika CAR sebuah bank lebih besar dari 8%, maka terjadi pemborosan dalam kegiatan operasional pada bank. Karena sebenarnya modal utama yang harus dimiliki bank adalah kepercayaan, sedangkan tingkatan minimal CAR hanya digunakan untuk menyesuaikan peraturan Bank Indonesia dan menyesuaikan dengan *Bank for International Settlements*. Secara realistis bank yang *profitable* adalah bank yang tidak hanya memiliki nilai maksimum sebesar 8%, namun yang lebih penting adalah kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa bank tersebut(Mawardi, 2005).

**4. Pengaruh Likuiditas ($X_4$) terhadap Profitabilitas (Y)**

Berdasarkan dari hasil regresi dan uji t diatas, diperoleh hasil bahwa variabel likuiditas memperoleh nilai koefisien sebesar 0,010353 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,0195 dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 sehingga dengan begitu, maka hasil menunjukkan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_\alpha$ diterima sehingga variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnasari (2016), Ambarwati (2015) dan Setiawati et al (2017). Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel likuiditas tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena likuiditas bukan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan profitabilitas. Tidak berpengaruhnya likuiditas terhadap profitabilitas dalam penelitian terdahulu tersebut karena bank dinilai kurang maksimal dalam menggunakan dana pihak ketiga dalam pembiayaannya dan bank lebih banyak menggunakan aktivanya untuk melakukan pembiayaan terhadap nasabahnya (Setiawati, 2017).

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian terdahulu yang memiliki hasil sama seperti penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2012), dalam penelitiannya tersebut dijelaskan bahwa likuiditas memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri et al (2016) juga memberikan hasil yang sama dengan penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam hal ini jika likuiditas memiliki hubungan yang positif, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Dengan adanya hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas akan memberikan arti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki bank, maka akan menjadikan bank tersebut semakin likuid. Karena likuiditas dalam hal ini mengacu pada pembiayaan yang dilakukan bank terhadap dana pihak ketiga yang dimiliki. Dengan begitu, terdapat aktiva likuid yang digunakan untuk memenuhi kewajiban segera bank kepada nasabah. Hal tersebut juga yang akan membuat tingkat kepercayaan nasabah dalam menggunakan jasa bank semakin tinggi. Oleh karena itu, adanya hubungan positif signifikan likuiditas terhadap profitabilitas bukan hanya dapat meningkatkan profitabilitas saja, namun juga akan memberikan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi dalam menggunakan jasa bank syariah berupa pembiayaan.

**5. Pengaruh Leverage ($X_1$), Ukuran Perusahaan ($X_2$), Kecukupan Modal ($X_3$), dan Likuiditas ($X_4$) terhadap Profitabilitas (Y)**

Sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi ($R^2$) diatas yang menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,547181 atau sebesar 54,72%, maka dapat diperoleh hasil bahwa sebesar 54,72% variabel independen

seperti *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal dan likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Sedangkan untuk sisanya sebesar 45,28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi pada penelitian ini. Jika nilai $R^2$ mengalami kenaikan, maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan karena nilai $R^2$ bersifat positif. Jika nilai *Adjusted R-squared* yang didapatkan besar atau diatas 50%, maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak terbatas. Sedangkan, berdasarkan dengan hasil dari uji simultan (F) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (F-statitic) sebesar 0,000000, dimana nilai probabilitas tersebut nilainya lebih kecil dari nilai $\alpha$ yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,005 sehingga $H_0$ ditolak dan $H_\alpha$ diterima. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka dalam pengujian simultan tersebut menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen atau profitabilitas.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnasari dan Budianto (2016), Setiawati et al (2017), Ambarwati et al (2015), dan Akbar (2012) dengan hasi dari uji koefisien determinasi ($R^2$) dan uji simultan (F) yang menunjukkan bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika *leverage* mengalami kenaikan, maka profitabilitas bank juga akan mengalami kenaikan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka profitabilitas mengalami penurunan.
3. Kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau bank, maka hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan .
4. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika suatu bank memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan yang dikarenakan bank memiliki aktiva likuid untuk memenuhi kewajiban segeranya terhadap nasabah.
5. Variabel independen seperti *leverage*, ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 54,72%. Dan sisanya sebesar 45,28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi pada penelitian ini.

## B. Saran

Setelah dilakukan analisis data dan melihat pada pembahasan dan kesimpulan, penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dari penelitian ini. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa untuk dapat memperbaiki kekurangan yang dimiliki dalam penelitian ini. Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, seperti menggunakan sampel bank umum syariah di Indonesia dengan bank umum konvensional yang ada di Indoesia dan menambah periode penelitian yang akan digunakan.
2. Alangkah baiknya menggunakan lebih dari tiga variabel atau menggunakan variabel lain yang masih jarang digunakan dalam penelitian. Masih terdapat lebih banyak faktor dan variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas.

# DAFTAR PUSTAKA


Agbeja, O., Adelakun, O. J., & Olufemi, F. I. (2015). Capital Adequacy Ratio and Bank Profitability in Nigeria : A Linear Approach. *International Journal on Novel Research in Marketing Management and Economics*, *2*(3), 91–99. https://doi.org/ISSN : 2394-7322

Akbar, D. A. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, *3*(1), 66–82. Retrieved from http://www.mdp.ac.id/forbiswira/vol 3 no 1/dinnul-alfian-akbar.pdf

Algifari. (2000). *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, *3*(1), 1–11. Retrieved from https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4727

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarata: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.

Atmaja, Y. W., Riswan, & Tohir. (2015). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusaahaan, dan Leverage Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013). *Journal & Proceeding FEB Unsoed*, *21*(1), 1–15. Retrieved from http://jos.unsoed.ac.id/index.php/performance/article/view/877/658

Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *3*(02), 111–121. Retrieved from https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/207

Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Jakarta: Media Group.

Cy, O. O., Ph, D., Ndubuisi, A. N., & Ph, D. (2017). Effect of Intellectual Capital on Financial Performance of Quoted Deposit Money Banks in Nigeria (2010-2015). In *Journal of Global Accounting* (Vol. 5, pp. 114–125). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/319406230

Georgeta VINTILĂ, F. D. (2012). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Companies Listed in Bucharest Stock Exchange. *Ovidius University Annals, Economic Sciences Series*, *XII*(1), 1741–1744. Retrieved from http://ideas.repec.org/a/ovi/oviste/vxiiy2012i12p198-201.html

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gill, A., & Mathur, N. (2011). Factors that Influence Financial Leverage of Canadian Firms. *Journal of Applied Finance & Banking*, *1*(2), 19–37. https://doi.org/10.5539/ijef.v4n3p33

Haryati, R., & Widyarti, E. T. (2016). Pengaruh Leverage , Size, NPL , BOPO dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Bank ( Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 ). *Diponegoro Journal Of Management*, *5*(3), 1–13. Retrieved from https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/14662

Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah* (1st ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016a). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *6*(2), 409–413. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2769118

Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016b). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *6*(2), 409–413. Retrieved from http://ssrn.com/abstract=2769118http:www.econjournals.com

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, *3*(2), 166–176. Retrieved from https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/3724

Martono, & Harjito, D. . (2001). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: EKONISIA.

Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia(Studi Kasus ppada Bank Umum dengan Total Assest Kurang dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, *1*(14), 83–94. Retrieved from https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/14393

Misanam, M., Suseno, P., & Hendrieanto, M. B. (2013). *Ekonomi Islam* (5th ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Muhammad. (2005). *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nanda, S., & Panda, A. K. (2018). The Determinants of corporate profitability:

An Investigation of Indian Manufacturing Firms. *International Journal of Emerging Markets*, *13*(1), 66–86. https://doi.org/10.1108/IJoEM-01-2017-0013

OJK. (2016). Perbankan Syariah dan Kelembagaannya. Retrieved April 11, 2018, from http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Syariah.aspx

Olalekan, A., & Adeyinka, S. (2013). Capital Adequacy and Banks' Profitability: an Empirical Evidence From Nigeria. *American International Journal of Contemporary Research*, *3*(10), 87–93.

Prasanjaya, A. A. Y., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *1*(4), 230–245. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5912

Prastowo, D., & Juliaty, R. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (2nd ed.). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Putri, N. S., Safitri, E., & Wijaya, T. (2016). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas, *5*(6), 1–15. Retrieved from http://eprints.mdp.ac.id/1569/1/Jurnal.pdf

Rasyad, R. (2003). *Metode Statistik Deskriptif Untuk Umum* (1st ed.). Jakarta: Gramedia Wdiasarana Indonesia.

Ratnasari, L. (2016). Budiyanto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *5*(6), 1–15. Retrieved from https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/1581/1541

Ratnasari, L., & Budiyanto. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *5*(6), 1–15. Retrieved from https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/1581

Resito, H. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.

Ruwanti, G. (2011). Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank-bank Swasta Go-Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *12*(2), 117–120. Retrieved from http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jv112/article/view/40/38

Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2*, *2*(September 2008), 261–273. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7930

Sari, R. Y. R., & Asiah, A. N. (2016). Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *16*(1), 67–76. Retrieved from http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jv112/article/view/272

Serrasqueiro, Z. S., & MaçÃs Nunes, P. (2008). Performance and size: Empirical evidence from Portuguese SMEs. *Small Business Economics*, *31*(2), 195–217. https://doi.org/10.1007/s11187-007-9092-8

Setiawati, E. dkk. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas ( Studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia ) Pendahuluan Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *2*(2), 109–120. Retrieved from http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/4886

Setyoningsih, Z. H. (2014). Pengaruh Leverage , Likuiditas , dan Aktivitas terhadap Profitabilitas ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk

dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia ) ( The Effect of Leverage , Likuidity , and Activity to Profitability ( Empirical Stud. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014*, 1–6. Retrieved from http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63786/Zuni Hidayati Setyoningsih.pdf?sequence=1

Sudarsono, H. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (2nd ed.). Yogyakarta: EKONISIA.

Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (9th ed.). Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. (2002). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (7th ed.). Yogyakarta: EKONISIA.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tan, Y., Floros, C., & Anchor, J. (2017). The Profitability of Chienese Banks: Impact of Risk, Competition and Efficiency. *Journal of Service Management*, *26*(2), 182–205. https://doi.org/10.1108/MBE-09-2016-0047

VINTILĂ, G., & Florinita, D. (2012). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Companies Listed in Bucharest Stock Exchange. *Economic Sciences Series*, *12*(1), 1741–1744. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/235991927

Wahyu, D. R. (2016). Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam*, *7*(1),

19–36. Retrieved from www.journal.islamiconomic.or.id/index.php/ijei/article/download/34/35 fdr dalam laporan keuangan

Widarjono, A. (2016). *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zygmunt, J. (2013). Does liquidity impact on profitability ? In *Conference of Informatics and Management Sciences* (pp. 247–251). Poland. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/321336644_2013

# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data *Leverage,* Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2018

| Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Syariah Mandiri | 2007 | 0.01416911 | 2.33963547 | 0.1650 | 0.8756 | 0.0203 |
| Syariah Mandiri | 2007 | 0.01377597 | 2.22316779 | 0.1480 | 0.9609 | 0.0175 |
| Syariah Mandiri | 2007 | 0.01471505 | 2.27446840 | 0.1371 | 0.9463 | 0.0165 |
| Syariah Mandiri | 2007 | 0.03595525 | 2.55609411 | 0.1243 | 0.9330 | 0.0153 |
| Syariah Mandiri | 2008 | 0.01636073 | 2.64128620 | 0.1203 | 0.9144 | 0.0205 |
| Syariah Mandiri | 2008 | 16.16173991 | 2.79027852 | 0.1228 | 0.9007 | 0.0194 |
| Syariah Mandiri | 2008 | 15.62141975 | 2.80574148 | 0.1154 | 0.9650 | 0.0191 |
| Syariah Mandiri | 2008 | 14.12242848 | 2.83708455 | 0.1266 | 0.9000 | 0.0183 |
| Syariah Mandiri | 2009 | 12.89994215 | 2.87381738 | 0.1473 | 0.8778 | 0.0208 |
| Syariah Mandiri | 2009 | 11.62953496 | 2.81445635 | 0.1400 | 0.8358 | 0.0200 |
| Syariah Mandiri | 2009 | 12.86375336 | 2.96484761 | 0.1330 | 0.8352 | 0.0211 |
| Syariah Mandiri | 2009 | 13.76887582 | 3.09270176 | 0.1239 | 0.4978 | 0.0223 |
| Syariah Mandiri | 2010 | 14.27500886 | 3.14338164 | 0.0125 | 0.7812 | 0.0204 |
| Syariah Mandiri | 2010 | 14.66982840 | 3.27279536 | 0.0124 | 1.1646 | 0.0222 |
| Syariah Mandiri | 2010 | 14.61284279 | 3.33413065 | 0.1147 | 0.8709 | 0.0230 |
| Syariah Mandiri | 2010 | 16.07524095 | 3.48068218 | 0.1060 | 0.8312 | 0.0221 |
| Syariah Mandiri | 2011 | 15.41159371 | 3.59097223 | 0.1188 | 0.8470 | 0.0222 |
| Syariah Mandiri | 2011 | 15.35364849 | 3.64418790 | 0.1124 | 0.8930 | 0.0212 |
| Syariah Mandiri | 2011 | 16.54467005 | 3.77303302 | 0.1106 | 0.9065 | 0.0203 |
| Syariah Mandiri | 2011 | 15.83721737 | 3.88510289 | 0.1457 | 0.8671 | 0.0195 |
| Syariah Mandiri | 2012 | 15.19137392 | 3.90433019 | 0.1391 | 0.8752 | 0.0217 |
| Syariah Mandiri | 2012 | 14.33331122 | 3.90608350 | 0.1366 | 0.9295 | 0.0225 |
| Syariah Mandiri | 2012 | 13.96193327 | 3.93581099 | 0.1315 | 1.8435 | 0.0222 |
| Syariah Mandiri | 2012 | 12.97139540 | 3.99322312 | 0.1382 | 0.9527 | 0.0225 |
| Syariah Mandiri | 2013 | 12.50569156 | 4.01600569 | 0.1523 | 0.9561 | 0.0256 |
| Syariah Mandiri | 2013 | 12.86279176 | 4.06874576 | 0.1416 | 0.9422 | 0.0179 |
| Syariah Mandiri | 2013 | 13.30794229 | 4.12406994 | 0.1433 | 0.9129 | 0.0151 |
| Syariah Mandiri | 2013 | 13.15882977 | 4.15834170 | 0.1410 | 0.8937 | 0.0153 |
| Syariah Mandiri | 2014 | 12.44491399 | 4.14328386 | 0.1483 | 0.9034 | 0.0177 |
| Syariah Mandiri | 2014 | 12.52416044 | 4.13974123 | 0.1486 | 0.8991 | 0.0066 |
| Syariah Mandiri | 2014 | 12.72089311 | 4.18003714 | 0.1553 | 0.8568 | 0.0080 |
| Syariah Mandiri | 2014 | 13.55939241 | 4.20383288 | 0.1476 | 0.8213 | 0.0017 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Syariah Mandiri | 2015 | 13.34093329 | 4.20695157 | 0.1263 | 0.8167 | 0.0081 |
| Syariah Mandiri | 2015 | 13.19840796 | 4.20400117 | 0.1197 | 0.8501 | 0.0055 |
| Syariah Mandiri | 2015 | 13.19111634 | 4.20648915 | 0.1184 | 0.8449 | 0.0042 |
| Syariah Mandiri | 2015 | 12.53526553 | 4.25376290 | 0.1285 | 0.8199 | 0.0056 |
| Syariah Mandiri | 2016 | 12.57232824 | 4.27038175 | 0.1339 | 0.8016 | 0.0056 |
| Syariah Mandiri | 2016 | 12.45531646 | 4.27698350 | 0.1369 | 0.8231 | 0.0062 |
| Syariah Mandiri | 2016 | 12.32684212 | 4.28002024 | 0.1350 | 0.8040 | 0.0060 |
| Syariah Mandiri | 2016 | 12.33202955 | 4.36731548 | 0.1401 | 0.7919 | 0.0059 |
| Syariah Mandiri | 2017 | 12.34180921 | 4.38218046 | 0.1440 | 0.7775 | 0.0060 |
| Syariah Mandiri | 2017 | 12.46718989 | 4.40551497 | 0.1437 | 0.8003 | 0.0059 |
| Syariah Mandiri | 2017 | 12.64507147 | 4.43185612 | 0.1492 | 0.7829 | 0.0056 |
| Syariah Mandiri | 2017 | 12.02223746 | 4.47665420 | 0.1589 | 0.7766 | 0.0059 |
| Syariah Mandiri | 2018 | 12.50557120 | 4.53235058 | 0.1559 | 0.7392 | 0.0079 |
| Syariah Mandiri | 2018 | 12.25429741 | 4.53058785 | 0.1562 | 0.7547 | 0.0089 |
| Syariah Mandiri | 2018 | | | | | |
| Syariah Mandiri | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 2

Gambar data *Leverage,* Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada Bank Muamalat Periode 2007-2018

| Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Muamalat | 2007 | 5.08350994 | 0.77179023 | 0.1484 | 0.9117 | 0.0326 |
| Muamalat | 2007 | 5.54158584 | 0.80338133 | 0.1266 | 0.9764 | 0.0303 |
| Muamalat | 2007 | 6.53054180 | 0.82174635 | 0.1123 | 1.0250 | 0.0241 |
| Muamalat | 2007 | 6.24528933 | 0.85778520 | 0.1069 | 0.9737 | 0.0227 |
| Muamalat | 2008 | 489.89604809 | 2.40358135 | 0.1146 | 0.9414 | 0.0304 |
| Muamalat | 2008 | 6.17944603 | 2.42276587 | 0.0957 | 0.9764 | 0.0277 |
| Muamalat | 2008 | 6.16531848 | 2.49335767 | 0.1125 | 1.0487 | 0.0262 |
| Muamalat | 2008 | 6.51882413 | 2.53343607 | 0.1083 | 1.0474 | 0.0260 |
| Muamalat | 2009 | 12.66310003 | 2.59476347 | 0.1210 | 0.9663 | 0.0276 |
| Muamalat | 2009 | 0.03007293 | 2.69595522 | 0.1116 | 0.8793 | 0.0183 |
| Muamalat | 2009 | 0.01593270 | 2.69105710 | 0.0108 | 0.8963 | |
| Muamalat | 2009 | 7.89113063 | 2.77658653 | 0.1110 | 0.8566 | 0.0045 |
| Muamalat | 2010 | 7.77561286 | 2.69659072 | 0.1048 | 0.9925 | 0.0148 |
| Muamalat | 2010 | 7.87252637 | 2.73509672 | 0.1003 | 1.0350 | 0.0107 |
| Muamalat | 2010 | 5.32677574 | 2.87499565 | 0.1453 | 0.9950 | 0.0081 |
| Muamalat | 2010 | 6.14535208 | 3.06444625 | 0.1326 | 0.8581 | 0.0136 |
| Muamalat | 2011 | 5.97077139 | 3.07307995 | 0.1229 | 0.9572 | 0.0138 |
| Muamalat | 2011 | 6.34903282 | 3.16538074 | 0.1157 | 0.9562 | 0.0174 |
| Muamalat | 2011 | 6.59519033 | 3.24245875 | 0.1236 | 0.9256 | |
| Muamalat | 2011 | 9.74010673 | 3.48060931 | 0.1201 | 0.7718 | 0.0152 |
| Muamalat | 2012 | 7.32180503 | 3.42869429 | 0.1207 | 0.8447 | 0.0151 |
| Muamalat | 2012 | 7.87243387 | 2.73509672 | 0.1003 | 0.8988 | 0.0161 |
| Muamalat | 2012 | 7.68751961 | 3.57517346 | 0.1324 | 0.8598 | 0.0162 |
| Muamalat | 2012 | 9.12702965 | 3.80342198 | 0.1157 | 0.8338 | 0.0154 |
| Muamalat | 2013 | 17.88395641 | 3.83883414 | 0.1202 | 1.0202 | 0.0172 |
| Muamalat | 2013 | 17.45363477 | 3.87034560 | 0.1241 | 1.0650 | 0.0169 |
| Muamalat | 2013 | 17.59249463 | 3.92699727 | 0.1275 | 1.0340 | 0.0168 |
| Muamalat | 2013 | 12.74592086 | 4.00175440 | 0.1727 | 0.9999 | 0.0137 |
| Muamalat | 2014 | 12.02855474 | 4.00352560 | 0.1761 | 1.0540 | 0.0144 |
| Muamalat | 2014 | 11.78388609 | 3.99799141 | 0.1631 | 0.9678 | 0.0103 |
| Muamalat | 2014 | 13.71961270 | 4.08314281 | 0.1472 | 0.9881 | 0.0010 |
| Muamalat | 2014 | 16.00747474 | 4.13377855 | 0.0115 | 0.8414 | 0.0017 |
| Muamalat | 2015 | 13.65054920 | 4.02646115 | 0.1457 | 0.9511 | 0.0062 |
| Muamalat | 2015 | 13.50481157 | 4.02284287 | 0.1367 | 0.9905 | 0.0051 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan$ | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Muamalat | 2015 | 13.66329682 | 4.03427402 | 0.1378 | 0.9609 | 0.0036 |
| Muamalat | 2015 | 15.01597890 | 3.98364746 | 0.1210 | 0.9730 | 0.0025 |
| Muamalat | 2016 | 15.01597890 | 3.98364746 | 0.1210 | 0.9730 | 0.0025 |
| Muamalat | 2016 | 14.42608921 | 3.96453447 | 0.1278 | 0.9911 | 0.0015 |
| Muamalat | 2016 | 15.03276279 | 3.99093666 | 0.1275 | 0.9647 | 0.0013 |
| Muamalat | 2016 | 15.41594314 | 4.02153008 | 0.1274 | 0.9513 | 0.0022 |
| Muamalat | 2017 | 15.10931755 | 4.00419213 | 0.1283 | 0.9093 | 0.0292 |
| Muamalat | 2017 | 15.55195016 | 4.07077790 | 0.1294 | 0.8900 | 0.0015 |
| Muamalat | 2017 | 15.21337469 | 4.05555313 | 0.1158 | 0.8614 | 0.0011 |
| Muamalat | 2017 | 11.12584974 | 4.12223401 | 0.1362 | 0.8441 | 0.0011 |
| Muamalat | 2018 | 13.93707535 | 4.04801308 | 0.1016 | 0.8841 | 0.0015 |
| Muamalat | 2018 | 13.91765595 | 4.01100351 | 0.1592 | 0.8437 | 0.0049 |
| Muamalat | 2018 | | | | | |
| Muamalat | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 3

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada BNI Syariah Periode 2007-2018.

| Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BNI Syariah | 2007 | | | | | |
| BNI Syariah | 2007 | | | | | |
| BNI Syariah | 2007 | | | | | |
| BNI Syariah | 2007 | | | | | |
| BNI Syariah | 2008 | | | | | |
| BNI Syariah | 2008 | | | | | |
| BNI Syariah | 2008 | | | | | |
| BNI Syariah | 2008 | | | | | |
| BNI Syariah | 2009 | | | | | |
| BNI Syariah | 2009 | | | | | |
| BNI Syariah | 2009 | | | | | |
| BNI Syariah | 2009 | | | | | |
| BNI Syariah | 2010 | | | | | |
| BNI Syariah | 2010 | 0.00559856 | 1.66894454 | 0.2880 | 0.7168 | |
| BNI Syariah | 2010 | 5.84026400 | 1.80632093 | 0.2910 | 0.6407 | -0.0065 |
| BNI Syariah | 2010 | 6.08200485 | 1.85550455 | 0.2768 | 0.6893 | 0.0061 |
| BNI Syariah | 2011 | 5760.64222514 | 1.84493176 | 0.2591 | 0.7653 | 0.0342 |
| BNI Syariah | 2011 | 6.12838664 | 1.89024898 | 0.2224 | 0.8446 | 0.0222 |
| BNI Syariah | 2011 | 6.60618291 | 1.99591019 | 0.2086 | 0.8613 | 0.0237 |
| BNI Syariah | 2011 | 7.86390626 | 2.13616291 | 0.2067 | 0.7860 | 0.0129 |
| BNI Syariah | 2012 | 8.53255460 | 2.22176054 | 0.1907 | 0.7878 | 0.0063 |
| BNI Syariah | 2012 | 8.01253297 | 2.18208409 | 0.1756 | 0.8094 | 0.0065 |
| BNI Syariah | 2012 | 8.18507346 | 2.23800412 | 0.1655 | 0.8536 | 0.0131 |
| BNI Syariah | 2012 | 8.96660344 | 2.36511970 | 0.1410 | 0.8499 | 0.0148 |
| BNI Syariah | 2013 | 10.25041830 | 2.52802760 | 0.1402 | 0.8011 | 0.0162 |
| BNI Syariah | 2013 | 10.47105640 | 2.56504720 | 0.1890 | 0.9213 | 0.0124 |
| BNI Syariah | 2013 | 11.03543126 | 2.64317456 | 0.1663 | 0.9637 | 0.0122 |
| BNI Syariah | 2013 | 11.27364871 | 2.68842583 | 0.1623 | 0.9786 | 0.0137 |
| BNI Syariah | 2014 | 11.65744039 | 2.74800436 | 0.1567 | 0.9670 | 0.0122 |
| BNI Syariah | 2014 | 12.65406980 | 2.85363671 | 0.1453 | 0.9896 | 0.0111 |
| BNI Syariah | 2014 | 9.68173040 | 2.91687833 | 0.1935 | 0.9429 | 0.0111 |
| BNI Syariah | 2014 | 9.99595487 | 2.97000987 | 0.1842 | 0.9258 | 0.0127 |
| BNI Syariah | 2015 | 10.27481188 | 3.02067378 | 0.1540 | 0.9010 | 0.0120 |
| BNI Syariah | 2015 | 10.17299709 | 3.03754837 | 0.1511 | 0.9665 | 0.0130 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BNI Syariah | 2015 | 10.80129383 | 3.12474974 | 0.1538 | 0.8965 | 0.0132 |
| BNI Syariah | 2015 | 10.42925713 | 3.13626205 | 0.1874 | 0.9849 | 0.0030 |
| BNI Syariah | 2016 | 10.77206269 | 3.20587281 | 0.1585 | 0.8626 | 0.0165 |
| BNI Syariah | 2016 | 10.87301543 | 3.24556753 | 0.1556 | 0.8692 | 0.0159 |
| BNI Syariah | 2016 | 11.03871602 | 3.28924772 | 0.1582 | 0.8579 | 0.0153 |
| BNI Syariah | 2016 | 11.38685842 | 3.34336256 | 0.1492 | 0.8457 | 0.0144 |
| BNI Syariah | 2017 | 11.58784510 | 3.39657023 | 0.1444 | 0.8232 | 0.0140 |
| BNI Syariah | 2017 | 11.52471759 | 3.42576212 | 0.1433 | 0.8444 | 0.0148 |
| BNI Syariah | 2017 | 12.43960970 | 3.46707267 | 0.1490 | 0.8140 | 0.0144 |
| BNI Syariah | 2017 | 9.14622969 | 3.55026206 | 0.2014 | 0.8021 | 0.0131 |
| BNI Syariah | 2018 | 9.88000137 | 3.65177878 | 0.1942 | 0.7198 | 0.0135 |
| BNI Syariah | 2018 | 9.44900627 | 3.63160351 | 0.1924 | 0.7742 | 0.0142 |
| BNI Syariah | 2018 | | | | | |
| BNI Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 4

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada Bank Mega Syariah Periode 2007-2018.

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukuan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Mega Syariah | 2007 | 0.01337227 | -0.07349731 | 0.0932 | 0.9698 | 0.0543 |
| Mega Syariah | 2007 | 0.01059334 | -0.16362322 | 0.1072 | 0.9874 | 0.0537 |
| Mega Syariah | 2007 | 0.00943470 | -0.13014406 | 0.1158 | 0.9357 | 0.0559 |
| Mega Syariah | 2007 | 0.01055909 | -0.06111856 | 0.1291 | 0.8609 | 0.0536 |
| Mega Syariah | 2008 | 0.00794335 | 0.74765857 | 0.1756 | 0.9748 | 0.0425 |
| Mega Syariah | 2008 | 0.00788570 | 0.78102481 | 0.1814 | 0.8168 | 0.0315 |
| Mega Syariah | 2008 | 0.00956470 | 0.97777936 | 0.1551 | 0.8125 | 0.0214 |
| Mega Syariah | 2008 | 0.01195744 | 1.13017588 | 0.1348 | 0.7962 | 0.0098 |
| Mega Syariah | 2009 | 0.01257413 | 1.20040324 | 0.1204 | 0.9023 | 0.0062 |
| Mega Syariah | 2009 | 0.01273323 | 1.29270375 | 0.1145 | 0.8520 | 0.0156 |
| Mega Syariah | 2009 | 0.01274529 | 1.39121648 | 0.1106 | 0.8225 | 0.0208 |
| Mega Syariah | 2009 | 0.01374005 | 1.47750319 | 0.1096 | 0.8139 | 0.0222 |
| Mega Syariah | 2010 | 0.01233583 | 1.47377282 | 0.1214 | 0.6701 | 0.0318 |
| Mega Syariah | 2010 | 0.01163548 | 1.49848914 | 0.1211 | 0.8668 | 0.0298 |
| Mega Syariah | 2010 | 0.01110273 | 1.49423220 | 0.1236 | 0.8911 | 0.0247 |
| Mega Syariah | 2010 | 0.01214781 | 1.53422502 | 0.1314 | 0.7817 | 0.0190 |
| Mega Syariah | 2011 | 0.01072475 | 1.45747554 | 0.1507 | 0.7920 | 0.0177 |
| Mega Syariah | 2011 | 0.01065396 | 1.50133898 | 0.1475 | 0.8149 | 0.0187 |
| Mega Syariah | 2011 | 0.01099497 | 1.56604157 | 0.1377 | 0.8300 | 0.0165 |
| Mega Syariah | 2011 | 0.01277591 | 1.71662708 | 0.1203 | 0.8308 | 0.0158 |
| Mega Syariah | 2012 | 0.01208352 | 1.77068853 | 0.1290 | 0.8490 | 0.0352 |
| Mega Syariah | 2012 | 0.01078929 | 1.78971772 | 0.1308 | 0.9209 | 0.0413 |
| Mega Syariah | 2012 | 0.01172591 | 1.98859176 | 0.1116 | 0.8803 | 0.0411 |
| Mega Syariah | 2012 | 0.01315832 | 2.09984705 | 0.1351 | 0.8888 | 0.0381 |
| Mega Syariah | 2013 | 8.35696069 | 2.12309472 | 0.1349 | 0.9837 | 0.0357 |
| Mega Syariah | 2013 | 0.01157451 | 2.15301409 | 0.1301 | 1.0419 | 0.0294 |
| Mega Syariah | 2013 | 0.01104316 | 2.15792238 | 0.1270 | 1.0289 | 0.0257 |
| Mega Syariah | 2013 | 0.01184539 | 2.21064249 | 0.1299 | 0.9337 | 0.0233 |
| Mega Syariah | 2014 | 0.01066311 | 2.13717611 | 0.1528 | 0.9553 | 0.0118 |
| Mega Syariah | 2014 | 0.01041694 | 2.13433720 | 0.1593 | 0.9568 | 0.0099 |
| Mega Syariah | 2014 | 0.01031668 | 2.09150474 | 0.1634 | 0.9050 | 0.0024 |
| Mega Syariah | 2014 | 0.00894342 | 1.95193326 | 0.1882 | 0.9361 | 0.0029 |
| Mega Syariah | 2015 | 0.00798738 | 1.81426824 | 0.1562 | 0.9886 | -0.0121 |
| Mega Syariah | 2015 | 0.00653572 | 1.61954823 | 0.1654 | 0.9492 | -0.0073 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Mega Syariah | 2015 | 0.00188208 | 0.52411414 | 0.1781 | 0.9886 | -0.0034 |
| Mega Syariah | 2015 | 0.00699516 | 1.71556573 | 0.1874 | 0.9849 | 0.0030 |
| Mega Syariah | 2016 | 0.00591260 | 1.71591065 | 0.2222 | 0.9585 | 0.0486 |
| Mega Syariah | 2016 | 0.00568856 | 1.70083152 | 0.2286 | 0.9597 | 0.0321 |
| Mega Syariah | 2016 | 5.55781438 | 1.75155326 | 0.2297 | 0.9813 | 0.0263 |
| Mega Syariah | 2016 | 5.77814581 | 1.81404936 | 0.2253 | 0.9524 | 0.0263 |
| Mega Syariah | 2017 | 5.51469818 | 1.79374965 | 0.2576 | 0.9756 | 0.0182 |
| Mega Syariah | 2017 | 5.91435151 | 1.87739007 | 0.2089 | 0.9606 | 0.0163 |
| Mega Syariah | 2017 | 5.51416234 | 1.84165220 | 0.2194 | 0.9157 | 0.0154 |
| Mega Syariah | 2017 | 5.84722065 | 1.95079818 | 0.2219 | 0.9105 | 0.0156 |
| Mega Syariah | 2018 | 5.45968038 | 1.89277034 | 0.2341 | 0.9426 | 0.0091 |
| Mega Syariah | 2018 | 5.45926130 | 1.89381322 | 0.2291 | 0.9249 | 0.0098 |
| Mega Syariah | 2018 | | | | | |
| Mega Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 5

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada BRI Syariah Periode 2007-2018.

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BRI Syariah | 2007 | | | | | |
| BRI Syariah | 2007 | | | | | |
| BRI Syariah | 2007 | | | | | |
| BRI Syariah | 2007 | | | | | |
| BRI Syariah | 2008 | | | | | |
| BRI Syariah | 2008 | | | | | |
| BRI Syariah | 2008 | | | | | |
| BRI Syariah | 2008 | | | | | |
| BRI Syariah | 2009 | 0.00340852 | 0.41397017 | 0.4527 | 1.7137 | 0.0311 |
| BRI Syariah | 2009 | 1.71046016 | 5.11202996 | 3.6050 | 1.8839 | 0,0214 |
| BRI Syariah | 2009 | 1.12805730 | 5.11858047 | 0.5530 | 1.2192 | 0.0189 |
| BRI Syariah | 2009 | 0.00708760 | 1.15637352 | 0.1704 | 1.1873 | 0.0053 |
| BRI Syariah | 2010 | 0.00856367 | 1.36856207 | 0.1366 | 0.8287 | 0.0112 |
| BRI Syariah | 2010 | 1.81589442 | 5.57457316 | 1.0553 | 0.9011 | 0.0097 |
| BRI Syariah | 2010 | 2.37066403 | 5.83757008 | 0.7613 | 0.8287 | 0,0024 |
| BRI Syariah | 2010 | 0.00717930 | 1.92518048 | 0.2062 | 0.9641 | 0.0035 |
| BRI Syariah | 2011 | 0.00739194 | 1.97916710 | 0.2172 | 0.9744 | 0.0023 |
| BRI Syariah | 2011 | 0.00787149 | 2.04202325 | 0.1999 | 0.9334 | 0.0020 |
| BRI Syariah | 2011 | 0.00973626 | 2.25463295 | 0.1833 | 0.9558 | 0.0040 |
| BRI Syariah | 2011 | 0.01144109 | 2.41598726 | 0.1474 | 0.9275 | 0.0020 |
| BRI Syariah | 2012 | 0.01083395 | 2.35353416 | 0.1434 | 1.0176 | 0.0017 |
| BRI Syariah | 2012 | 11.12705791 | 2.44069724 | 0.1359 | 1.0277 | 0.0121 |
| BRI Syariah | 2012 | 11.31356774 | 2.50136152 | 0.1292 | 0.9999 | 0.0134 |
| BRI Syariah | 2012 | 13.18490423 | 2.64538825 | 0.1135 | 0.9345 | 0.0119 |
| BRI Syariah | 2013 | 13.37356546 | 2.71494087 | 0.1181 | 1.0090 | 0.0171 |
| BRI Syariah | 2013 | 9.81001675 | 2.79828358 | 0.1500 | 1.0367 | 0.0141 |
| BRI Syariah | 2013 | 9.71470786 | 2.81976795 | 0.1466 | 1.0561 | 0.0136 |
| BRI Syariah | 2013 | 10.24711565 | 2.85652273 | 0.1449 | 1.0270 | 0.0115 |
| BRI Syariah | 2014 | 10.23898261 | 2.86672202 | 0.1415 | 1.0213 | 0.0046 |
| BRI Syariah | 2014 | 10.77958155 | 2.90782189 | 0.1399 | 0.9514 | 0.0003 |
| BRI Syariah | 2014 | 10.88801532 | 2.92070976 | 0.1386 | 0.9485 | 0.0020 |
| BRI Syariah | 2014 | 11.91283332 | 3.01284742 | 0.1289 | 0.9390 | 0.0008 |
| BRI Syariah | 2015 | 11.78639334 | 3.02374960 | 0.1321 | 0.8824 | 0.0053 |
| BRI Syariah | 2015 | 12.16943997 | 3.07395798 | 0.1103 | 0.9205 | 0.0078 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BRI Syariah | 2015 | 9.87536808 | 3.12741015 | 0.1382 | 0.8661 | 0.0080 |
| BRI Syariah | 2015 | 10.35563840 | 3.18760173 | 0.1394 | 0.8416 | 0.0076 |
| BRI Syariah | 2016 | 10.34910731 | 3.18918762 | 0.1466 | 0.8273 | 0.0099 |
| BRI Syariah | 2016 | 10.27270486 | 3.21703177 | 0.1406 | 0.8792 | 0.0103 |
| BRI Syariah | 2016 | 10.36606866 | 3.24214245 | 0.1430 | 0.8398 | 0.0098 |
| BRI Syariah | 2016 | 11.03068270 | 3.32096906 | 0.2063 | 0.8142 | 0.0095 |
| BRI Syariah | 2017 | 11.21296080 | 3.35014462 | 0.2114 | 0.7756 | 0.0065 |
| BRI Syariah | 2017 | 11.60054471 | 3.39787199 | 0.2038 | 0.7679 | 0.0071 |
| BRI Syariah | 2017 | 11.55453628 | 3.41516705 | 0.2098 | 0.7314 | 0.0082 |
| BRI Syariah | 2017 | 12.11882862 | 3.45136387 | 0.2029 | 0.7187 | 0.0051 |
| BRI Syariah | 2018 | 9.49085588 | 3.54771762 | 0.2364 | 0.6870 | 0.0086 |
| BRI Syariah | 2018 | 7.17044885 | 3.58741600 | 0.2931 | 0.7778 | 0.0092 |
| BRI Syariah | 2018 | | | | | |
| BRI Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 6

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada BCA Syariah Periode 2007-2018.

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BCA Syariah | 2007 | | | | | |
| BCA Syariah | 2007 | | | | | |
| BCA Syariah | 2007 | | | | | |
| BCA Syariah | 2007 | | | | | |
| BCA Syariah | 2008 | | | | | |
| BCA Syariah | 2008 | | | | | |
| BCA Syariah | 2008 | | | | | |
| BCA Syariah | 2008 | | | | | |
| BCA Syariah | 2009 | | | | | |
| BCA Syariah | 2009 | | | | | |
| BCA Syariah | 2009 | | | | | |
| BCA Syariah | 2009 | | | | | |
| BCA Syariah | 2010 | | | | | |
| BCA Syariah | 2010 | | | | | |
| BCA Syariah | 2010 | | | | | |
| BCA Syariah | 2010 | | | | | |
| BCA Syariah | 2011 | 3.18937206 | 6.87446733 | 0.6429 | 0.7683 | 0.0087 |
| BCA Syariah | 2011 | 3.21148203 | 6.89256347 | 0.6172 | 0.7769 | 0.0089 |
| BCA Syariah | 2011 | 0.00486059 | 0.40683018 | 0.5178 | 0.7992 | 0.0095 |
| BCA Syariah | 2011 | 0.00390879 | 0.19646852 | 0.4594 | 0.7884 | 0.0090 |
| BCA Syariah | 2012 | 0.00408515 | 0.24226124 | 0.4450 | 0.7414 | 0.0039 |
| BCA Syariah | 2012 | 0.00421197 | 0.22218789 | 0.4133 | 0.7741 | 0.0074 |
| BCA Syariah | 2012 | 0.00427879 | 0.24008798 | 0.3405 | 0.9167 | 0.0069 |
| BCA Syariah | 2012 | 0.00526380 | 0.47136583 | 0.3147 | 0.7991 | 0.0084 |
| BCA Syariah | 2013 | 0.00503077 | 0.43009528 | 0.3070 | 0.8635 | 0.0092 |
| BCA Syariah | 2013 | 0.00525898 | 0.48000656 | 0.2793 | 0.8586 | 0.0097 |
| BCA Syariah | 2013 | 0.00566935 | 0.56073859 | 0.2475 | 0.8898 | 0.0099 |
| BCA Syariah | 2013 | 0.00651135 | 0.71364515 | 0.2235 | 0.8348 | 0.0101 |
| BCA Syariah | 2014 | 0.00639142 | 0.70624355 | 0.2168 | 0.8953 | 0.0086 |
| BCA Syariah | 2014 | 0.00698948 | 0.79949396 | 0.2183 | 0.8531 | 0.0069 |
| BCA Syariah | 2014 | 0.00378622 | 0.92906716 | 0.3518 | 0.9302 | 0.0067 |
| BCA Syariah | 2014 | 0.00478321 | 1.09676024 | 0.2957 | 0.9117 | 0.0076 |
| BCA Syariah | 2015 | 0.00482855 | 1.11264503 | 0.2553 | 1.0011 | 0.0071 |
| BCA Syariah | 2015 | 0.00533827 | 1.22107119 | 0.2356 | 0.9413 | 0.0079 |
| BCA Syariah | 2015 | 3.54165027 | 1.30567524 | 0.3660 | 1.0209 | 0.0086 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BCA Syariah | 2015 | 4.13241341 | 1.47007929 | 0.3433 | 0.9140 | 0.0100 |
| BCA Syariah | 2016 | 4.15749321 | 1.48309252 | 0.3916 | 0.9276 | 0.0076 |
| BCA Syariah | 2016 | 4.06066329 | 1.46867034 | 0.3793 | 0.9960 | 0.0090 |
| BCA Syariah | 2016 | 4.29966346 | 1.53421920 | 0.3712 | 0.9760 | 0.0100 |
| BCA Syariah | 2016 | 4.54531616 | 1.60855893 | 0.3678 | 0.9012 | 0.0113 |
| BCA Syariah | 2017 | 4.83872948 | 1.68050216 | 0.3526 | 0.8344 | 0.0099 |
| BCA Syariah | 2017 | 4.84930522 | 1.69196768 | 0.3099 | 0.9151 | 0.0105 |
| BCA Syariah | 2017 | 4.98392035 | 1.73145641 | 0.3199 | 0.8870 | 0.0112 |
| BCA Syariah | 2017 | 5.24699963 | 1.78526744 | 0.2939 | 0.8849 | 0.0117 |
| BCA Syariah | 2018 | 5.32206374 | 1.81110644 | 0.2773 | 0.8836 | 0.0110 |
| BCA Syariah | 2018 | 5.53760680 | 1.86250338 | 0.2500 | 0.9115 | 0.0113 |
| BCA Syariah | 2018 | | | | | |
| BCA Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 7

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada Bank Maybank Syariah Periode 2007-2018.

| Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Maybank Syariah | 2007 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2007 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2007 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2007 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2008 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2008 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2008 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2008 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2009 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2009 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2009 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2009 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2010 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2010 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2010 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2010 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2011 | 0.00175528 | 0.42573037 | 1.2189 | 2.3262 | 0.0212 |
| Maybank Syariah | 2011 | 0.00172038 | 0.41965725 | 1.1384 | 1.2220 | 0.0267 |
| Maybank Syariah | 2011 | 0.00168161 | 0.40974992 | 1.0049 | 1.7639 | 0.0284 |
| Maybank Syariah | 2011 | 0.00185938 | 0.52647789 | 0.7344 | 2.8920 | 0.0357 |
| Maybank Syariah | 2012 | 0.00210589 | 0.66322288 | 0.6658 | 2.4097 | 0.0312 |
| Maybank Syariah | 2012 | 0.00209368 | 0.68138427 | 0.6593 | 2.8579 | 0.0435 |
| Maybank Syariah | 2012 | 0.00208316 | 0.68565569 | 0.6013 | 3.4506 | 0.0400 |
| Maybank Syariah | 2012 | 0.00216917 | 0.72394405 | 0.6389 | 1.9770 | 0.0288 |
| Maybank Syariah | 2013 | 0.00211265 | 0.72256568 | 0.7007 | 1.5301 | 0.0521 |
| Maybank Syariah | 2013 | 0.00216691 | 1.06577706 | 0.6897 | 1.4852 | 0.0232 |
| Maybank Syariah | 2013 | 0.00213081 | 0.74212304 | 0.6374 | 2.5708 | 0.0284 |
| Maybank Syariah | 2013 | 0.00231801 | 0.83289651 | 0.5941 | 1.5287 | 0.0287 |
| Maybank Syariah | 2014 | 2.02953922 | 0.72528518 | 0.6482 | 1.8242 | 0.0561 |
| Maybank Syariah | 2014 | 2.06085235 | 0.73028592 | 0.6151 | 1.7764 | 0.0236 |
| Maybank Syariah | 2014 | 2.01373701 | 0.74099690 | 0.6324 | 1.8031 | 0.0375 |
| Maybank Syariah | 2014 | 2.33714506 | 0.89597496 | 0.5213 | 1.5777 | 0.0361 |
| Maybank Syariah | 2015 | 2.06544910 | 0.75722419 | 0.5137 | 1.6188 | -0.0263 |
| Maybank Syariah | 2015 | 0.00198869 | 0.55305316 | 0.4450 | 2.0245 | |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Maybank Syariah | 2015 | 0.00190463 | 0.52411414 | 0.4305 | 2.2711 | |
| Maybank Syariah | 2015 | 0.00231040 | 0.55585960 | 0.3840 | 1.1054 | |
| Maybank Syariah | 2016 | 0.00212595 | 0.45792093 | 0.4657 | 1.4339 | -0.0290 |
| Maybank Syariah | 2016 | 0.00246506 | 0.50024848 | 0.4563 | 1.4643 | -0.1102 |
| Maybank Syariah | 2016 | 0.00223853 | 0.34904995 | 0.4607 | 1.5715 | -0.1038 |
| Maybank Syariah | 2016 | 0.00227106 | 0.29618581 | 0.5506 | 1.3473 | -0.0951 |
| Maybank Syariah | 2017 | 0.00193373 | 0.15365198 | 0.6144 | 1.7697 | 0.0339 |
| Maybank Syariah | 2017 | 0.00214614 | 0.32356284 | 0.6132 | 0.9215 | 0.0818 |
| Maybank Syariah | 2017 | 0.00201124 | 0.22566836 | 0.6120 | 1.0116 | 0.0322 |
| Maybank Syariah | 2017 | 0.00218564 | 0.24345428 | 0.7583 | 0.8594 | 0.0550 |
| Maybank Syariah | 2018 | 0.00241463 | 0.32775579 | 0.9526 | 0.5500 | 0.0709 |
| Maybank Syariah | 2018 | 1.21225449 | 6.57493218 | 1.8753 | 2.2634 | 0.0690 |
| Maybank Syariah | 2018 | | | | | |
| Maybank Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 8

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada Bank Panin Syariah Periode 2007-2018.

| Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Panin Syariah | 2007 | | | | | |
| Panin Syariah | 2007 | | | | | |
| Panin Syariah | 2007 | | | | | |
| Panin Syariah | 2007 | | | | | |
| Panin Syariah | 2008 | | | | | |
| Panin Syariah | 2008 | | | | | |
| Panin Syariah | 2008 | | | | | |
| Panin Syariah | 2008 | | | | | |
| Panin Syariah | 2009 | 1.71485598 | 5.10831237 | 3.6780 | | 0.0552 |
| Panin Syariah | 2009 | 1.71046016 | 5.11202996 | 3.6050 | | 0.0380 |
| Panin Syariah | 2009 | 1.12805730 | 5.11858047 | 0.5530 | | 0.0005 |
| Panin Syariah | 2009 | 1.07370875 | 5.08542732 | 2.4587 | 0.0052 | -0.0138 |
| Panin Syariah | 2010 | 1.21033312 | 5.19312906 | 1.5942 | 1.2631 | 0.0059 |
| Panin Syariah | 2010 | 1.76322231 | 5.57457316 | 1.0553 | 0.9006 | -0.0528 |
| Panin Syariah | 2010 | 2.37066403 | 5.83757008 | 0.7613 | 0.8287 | -0.0331 |
| Panin Syariah | 2010 | 3.19930394 | 6.12842474 | 0.5481 | 0.6976 | -0.0253 |
| Panin Syariah | 2011 | 3.66366757 | 6.25145677 | 0.4466 | 0.7864 | -0.0155 |
| Panin Syariah | 2011 | 1.95508236 | 6.75984674 | 1.0063 | 0.9785 | -0.0079 |
| Panin Syariah | 2011 | 1.84006253 | 6.70987857 | 0.8198 | 2.0531 | 0.0070 |
| Panin Syariah | 2011 | 0.00224670 | 0.01673715 | 0.6198 | 1.6297 | 0.0175 |
| Panin Syariah | 2012 | 0.00226129 | 0.03249623 | 0.5972 | 1.4035 | 0.0235 |
| Panin Syariah | 2012 | 0.00273781 | 0.24071153 | 0.4565 | 1.2788 | 0.0303 |
| Panin Syariah | 2012 | 0.00364884 | 0.54602326 | 0.3448 | 1.4982 | 0.0290 |
| Panin Syariah | 2012 | 0.00438123 | 0.75920455 | 0.3220 | 1.2388 | 0.0329 |
| Panin Syariah | 2013 | 0.00457537 | 0.82540407 | 0.2709 | 1.2091 | 0.0272 |
| Panin Syariah | 2013 | 0.00500077 | 0.95797380 | 0.2311 | 1.2360 | 0.0234 |
| Panin Syariah | 2013 | 0.00602694 | 1.16587958 | 0.1975 | 1.1246 | 0.0218 |
| Panin Syariah | 2013 | 0.00770483 | 1.39938357 | 0.2083 | 0.9040 | 0.0103 |
| Panin Syariah | 2014 | 0.00430799 | 1.45920508 | 0.3115 | 1.1284 | 0.0145 |
| Panin Syariah | 2014 | 4.62937073 | 1.54586319 | 0.2552 | 1.4048 | 0.0164 |
| Panin Syariah | 2014 | 5.06192387 | 1.66025554 | 0.2616 | 1.1179 | 0.0182 |
| Panin Syariah | 2014 | 5.78645408 | 1.82578707 | 0.2569 | 0.9404 | 0.0199 |
| Panin Syariah | 2015 | 5.89408710 | 1.86286032 | 0.2471 | 0.9327 | 0.0156 |
| Panin Syariah | 2015 | 6.10988380 | 1.90375036 | 0.2117 | 0.9758 | 0.0122 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Panin Syariah | 2015 | 6.19345996 | 1.95521402 | 0.2144 | 0.9610 | 0.0113 |
| Panin Syariah | 2015 | 6.17420214 | 1.96490503 | 0.2030 | 0.9643 | 0.0114 |
| Panin Syariah | 2016 | 6.05613632 | 1.94896776 | 0.1977 | 0.9403 | 0.0020 |
| Panin Syariah | 2016 | 6.66169601 | 2.05039307 | 0.1951 | 0.8960 | 0.0036 |
| Panin Syariah | 2016 | 6.92874558 | 2.09910715 | 0.1986 | 0.8914 | 0.0042 |
| Panin Syariah | 2016 | 7.37224697 | 2.16996346 | 0.1817 | 0.9199 | 0.0037 |
| Panin Syariah | 2017 | 7.28434668 | 2.19683550 | 0.1804 | 0.9034 | 0.0080 |
| Panin Syariah | 2017 | 7.91473639 | 2.27956413 | 0.1641 | 0.9248 | 0.0045 |
| Panin Syariah | 2017 | 7.55191332 | 2.23350411 | 0.1683 | 0.9425 | 0.0029 |
| Panin Syariah | 2017 | 0.03147119 | 2.15516049 | 0.1151 | 0.8695 | 0.0175 |
| Panin Syariah | 2018 | 5.32743252 | 2.13887946 | 0.2709 | 0.8790 | 0.0026 |
| Panin Syariah | 2018 | 5.16650105 | 2.14745725 | 0.2774 | 0.8877 | 0.0026 |
| Panin Syariah | 2018 | | | | | |
| Panin Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 9

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada Bank Bukopin Syariah Periode 2007-2018.

| Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bukopin Syariah | 2007 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2007 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2007 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2007 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2008 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2008 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2008 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2008 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2009 | 5.00137882 | 6.48143929 | 0.3472 | 0.9200 | -0.0116 |
| Bukopin Syariah | 2009 | 5.72223676 | 6.55070598 | 0.2792 | 0.8887 | -0.0298 |
| Bukopin Syariah | 2009 | 0.01458089 | 0.63805140 | 0.0904 | 1.0469 | -0.0033 |
| Bukopin Syariah | 2009 | 0.01481226 | 0.68054207 | 0.1306 | 1.0062 | 0.0006 |
| Bukopin Syariah | 2010 | 0.01375486 | 0.62935345 | 0.1350 | 0.9270 | 0.0065 |
| Bukopin Syariah | 2010 | 0.01399931 | 0.66510155 | 0.1224 | 1.0891 | 0.0059 |
| Bukopin Syariah | 2010 | 0.01516796 | 0.77163483 | 0.1137 | 1.0290 | 0.0063 |
| Bukopin Syariah | 2010 | 0.01528194 | 0.78570448 | 0.1151 | 0.9937 | 0.0074 |
| Bukopin Syariah | 2011 | 0.01422817 | 0.73705688 | 0.1212 | 0.9518 | 0.0062 |
| Bukopin Syariah | 2011 | 0.00890402 | 0.80250639 | 0.1746 | 0.9345 | 0.0065 |
| Bukopin Syariah | 2011 | 0.00957012 | 0.88100215 | 0.1772 | 0.8112 | 0.0051 |
| Bukopin Syariah | 2011 | 0.00899337 | 1.00431150 | 0.1529 | 0.8366 | 0.0052 |
| Bukopin Syariah | 2012 | 0.01036219 | 0.98773399 | 0.1458 | 0.9034 | 0.0054 |
| Bukopin Syariah | 2012 | 0.01200297 | 1.15079953 | 0.1325 | 0.9356 | 0.0052 |
| Bukopin Syariah | 2012 | 0.01295914 | 1.24955296 | 0.1228 | 0.9933 | 0.0061 |
| Bukopin Syariah | 2012 | 0.01324237 | 1.28539831 | 0.1278 | 0.9229 | 0.0055 |
| Bukopin Syariah | 2013 | 0.01292685 | 1.29410698 | 0.1263 | 0.8780 | 0.0108 |
| Bukopin Syariah | 2013 | 0.01340552 | 1.36386034 | 0.1184 | 0.9243 | 0.0104 |
| Bukopin Syariah | 2013 | 0.01396985 | 1.41696517 | 0.1181 | 0.9515 | 0.0079 |
| Bukopin Syariah | 2013 | 0.01484201 | 1.46858124 | 0.1110 | 1.0029 | 0.0069 |
| Bukopin Syariah | 2014 | 0.01534986 | 1.50985534 | 0.1124 | 0.9714 | 0.0022 |
| Bukopin Syariah | 2014 | 0.01656059 | 1.53587899 | 0.1074 | 1.0284 | 0.0027 |
| Bukopin Syariah | 2014 | 0.00956734 | 1.56656277 | 0.1615 | 1.0366 | 0.0023 |
| Bukopin Syariah | 2014 | 0.01029620 | 1.64118849 | 0.1585 | 0.9289 | 0.0027 |
| Bukopin Syariah | 2015 | 0.01009042 | 1.62972572 | 0.1450 | 0.9512 | 0.0035 |
| Bukopin Syariah | 2015 | 0.01015566 | 1.65169306 | 0.1410 | 0.9382 | 0.0049 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bukopin Syariah | 2015 | 0.00849412 | 1.67026581 | 0.1626 | 0.9182 | 0.0066 |
| Bukopin Syariah | 2015 | 0.00920441 | 1.76252872 | 0.1631 | 0.9056 | 0.0079 |
| Bukopin Syariah | 2016 | 0.00948988 | 1.81550871 | 0.1562 | 0.9214 | 0.0113 |
| Bukopin Syariah | 2016 | 0.00984845 | 1.86995401 | 0.1482 | 0.9225 | 0.0237 |
| Bukopin Syariah | 2016 | 0.00993738 | 1.89839078 | 0.1506 | 0.8795 | 0.0099 |
| Bukopin Syariah | 2016 | 0.00879023 | 1.94870609 | 0.1700 | 0.8818 | 0.0076 |
| Bukopin Syariah | 2017 | 0.00795668 | 1.85651125 | 0.1671 | 0.9158 | 0.0053 |
| Bukopin Syariah | 2017 | 0.00867269 | 1.94456896 | 0.1641 | 0.8942 | 0.0039 |
| Bukopin Syariah | 2017 | 0.00837042 | 2.02541161 | 0.1866 | 0.8424 | 0.0027 |
| Bukopin Syariah | 2017 | 0.00813657 | 1.96938348 | 0.1920 | 0.8244 | 0.0002 |
| Bukopin Syariah | 2018 | 0.00777502 | 1.92571706 | 0.1925 | 0.8293 | 0.0009 |
| Bukopin Syariah | 2018 | 0.00725095 | 1.86100969 | 0.1965 | 0.8953 | 0.0018 |
| Bukopin Syariah | 2018 | | | | | |
| Bukopin Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 10

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada Bank Victoria Syariah Periode 2007-2018.

| Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Victoria Syariah | 2007 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2007 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2007 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2007 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2008 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2008 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2008 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2008 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2009 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2009 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2009 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2009 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2010 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2010 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2010 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2010 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2011 | 2.53816217 | 5.74427481 | 1.6377 | 0.8377 | 0.0177 |
| Victoria Syariah | 2011 | 3.32460632 | 6.02947299 | 0.9128 | 0.8961 | 0.0127 |
| Victoria Syariah | 2011 | 75.33843298 | 6.02947299 | 0.9128 | 0.8961 | 0.0131 |
| Victoria Syariah | 2011 | 4.50955960 | 6.46462880 | 0.4520 | 0.8541 | 0.0693 |
| Victoria Syariah | 2012 | 4.92658955 | 6.56284091 | 0.3421 | 1.3863 | 0.0094 |
| Victoria Syariah | 2012 | 5.13608039 | 6.61572376 | 0.3035 | 1.6663 | 0.0102 |
| Victoria Syariah | 2012 | 5.07885947 | 6.62962346 | 0.3077 | 1.7672 | 0.0143 |
| Victoria Syariah | 2012 | 6.15909895 | 6.84531802 | 0.2808 | 1.3391 | 0.0143 |
| Victoria Syariah | 2013 | 5.63734182 | 6.77055775 | 0.2658 | 1.4782 | 0.0122 |
| Victoria Syariah | 2013 | 5.95358068 | 6.84313889 | 0.2691 | 1.7136 | 0.0134 |
| Victoria Syariah | 2013 | 0.00674009 | 0.09204212 | 0.2514 | 1.4221 | 0.0167 |
| Victoria Syariah | 2013 | 0.00845662 | 0.28094669 | 0.1840 | 1.4085 | 0.0050 |
| Victoria Syariah | 2014 | 0.00866510 | 0.32680494 | 0.1653 | 0.8673 | 0.0490 |
| Victoria Syariah | 2014 | 0.00857408 | 0.29380181 | 0.1685 | 1.0971 | -0.0002 |
| Victoria Syariah | 2014 | 0.00717094 | 0.31817078 | 0.2019 | 1.0778 | -0.0152 |
| Victoria Syariah | 2014 | 0.00777049 | 0.36463131 | 0.1527 | 0.8991 | -0.0187 |
| Victoria Syariah | 2015 | 0.00793667 | 0.35251430 | 0.1797 | 0.7559 | -0.0165 |
| Victoria Syariah | 2015 | 0.00760708 | 0.37716508 | 0.2039 | 0.8573 | 0.0137 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Victoria Syariah | 2015 | 0.00719433 | 0.29055843 | 0.1987 | 1.0211 | 0.0005 |
| Victoria Syariah | 2015 | 0.00847986 | 0.32155147 | 0.1614 | 0.9529 | -0.0236 |
| Victoria Syariah | 2016 | 0.00791018 | 0.18755285 | 0.1605 | 0.9507 | -0.0323 |
| Victoria Syariah | 2016 | 0.00727836 | 0.19301666 | 0.1588 | 0.9593 | -0.0746 |
| Victoria Syariah | 2016 | 0.00804712 | 0.22190679 | 0.1420 | 0.9779 | -0.0619 |
| Victoria Syariah | 2016 | 0.00836305 | 0.48562042 | 0.1598 | 1.0067 | -0.0219 |
| Victoria Syariah | 2017 | 0.00620118 | 0.45855396 | 0.2444 | 0.8619 | 0.0026 |
| Victoria Syariah | 2017 | 0.00627769 | 0.47759847 | 0.2236 | 0.9213 | 0.0027 |
| Victoria Syariah | 2017 | 0.00735169 | 0.64990037 | 0.2103 | 0.7960 | 0.0029 |
| Victoria Syariah | 2017 | 0.00669061 | 0.69470297 | 0.1929 | 0.8359 | 0.0036 |
| Victoria Syariah | 2018 | 0.00696590 | 0.74205162 | 0.1939 | 0.7716 | 0.0030 |
| Victoria Syariah | 2018 | 0.00691956 | 0.71701311 | 0.2249 | 0.8305 | 0.0031 |
| Victoria Syariah | 2018 | | | | | |
| Victoria Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 11

Data *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Likuiditas dan ROA pada Bank BJB Syariah Periode 2007-2018.

| Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BJB Syariah | 2007 | | | | | |
| BJB Syariah | 2007 | | | | | |
| BJB Syariah | 2007 | | | | | |
| BJB Syariah | 2007 | | | | | |
| BJB Syariah | 2008 | | | | | |
| BJB Syariah | 2008 | | | | | |
| BJB Syariah | 2008 | | | | | |
| BJB Syariah | 2008 | | | | | |
| BJB Syariah | 2009 | | | | | |
| BJB Syariah | 2009 | | | | | |
| BJB Syariah | 2009 | | | | | |
| BJB Syariah | 2009 | | | | | |
| BJB Syariah | 2010 | | | | | |
| BJB Syariah | 2010 | | | | | |
| BJB Syariah | 2010 | | | | | |
| BJB Syariah | 2010 | | | | | |
| BJB Syariah | 2011 | 0.00358894 | 0.59656965 | 0.3237 | 1.4444 | 0.0158 |
| BJB Syariah | 2011 | 0.00387639 | 0.69219423 | 0.3322 | 1.6160 | 0.0116 |
| BJB Syariah | 2011 | 0.00449084 | 0.84673785 | 0.3177 | 1.4047 | 0.0111 |
| BJB Syariah | 2011 | 0.00540099 | 1.04712634 | 0.3029 | 1.4446 | 0.0123 |
| BJB Syariah | 2012 | 0.00516870 | 0.98607758 | 0.2967 | 1.3296 | 0.0094 |
| BJB Syariah | 2012 | 0.00565462 | 1.07220089 | 0.2399 | 1.3120 | 0.0011 |
| BJB Syariah | 2012 | 0.00509821 | 1.16434947 | 0.2544 | 1.0116 | 0.0068 |
| BJB Syariah | 2012 | 0.00676338 | 1.45280679 | 0.2173 | 1.2648 | 0.0067 |
| BJB Syariah | 2013 | 0.00732695 | 1.50495923 | 0.2054 | 1.2695 | 0.0192 |
| BJB Syariah | 2013 | 0.00747463 | 1.51557746 | 0.1894 | 1.4644 | 0.0093 |
| BJB Syariah | 2013 | 0.00739341 | 1.52429693 | 0.0179 | 1.6014 | 0.0091 |
| BJB Syariah | 2013 | 0.00790924 | 1.60243102 | 0.1799 | 1.5331 | 0.0091 |
| BJB Syariah | 2014 | 0.00830333 | 1.63378276 | 0.1810 | 0.8735 | 0.0015 |
| BJB Syariah | 2014 | 0.00818947 | 1.61940963 | 0.1690 | 0.9491 | 0.0007 |
| BJB Syariah | 2014 | 0.00823949 | 1.64251711 | 0.1608 | 1.0217 | 0.0046 |
| BJB Syariah | 2014 | 0.00953571 | 1.80680324 | 0.1578 | 0.8406 | 0.0072 |
| BJB Syariah | 2015 | 0.00937602 | 1.79105272 | 0.1385 | 0.8850 | 0.0008 |
| BJB Syariah | 2015 | 0.00987765 | 1.83530735 | 0.1220 | 0.9570 | 0.0007 |

| Nama Bank | Tahun | Leverage | Ukuran Perusahaan | Kecukupan Modal | Likuiditas | ROA |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BJB Syariah | 2015 | 6.05332345 | 1.80920737 | 0.2244 | 1.0348 | -0.0095 |
| BJB Syariah | 2015 | 0.42174534 | 1.86252326 | 0.2253 | 1.0475 | 0.0025 |
| BJB Syariah | 2016 | 6.40991303 | 1.90889237 | 0.2458 | 0.9253 | 0.0090 |
| BJB Syariah | 2016 | 0.00710365 | 1.94928901 | 0.2093 | 0.9367 | -0.0194 |
| BJB Syariah | 2016 | 6.58437657 | 1.93654515 | 0.2310 | 1.0742 | -0.0615 |
| BJB Syariah | 2016 | 0.00849115 | 2.00709300 | 0.1825 | 0.9873 | -0.0809 |
| BJB Syariah | 2017 | 0.00862009 | 2.02426136 | 0.1796 | 0.8770 | 0.0039 |
| BJB Syariah | 2017 | 0.00842416 | 2.04286638 | 0.1874 | 0.8914 | -0.0134 |
| BJB Syariah | 2017 | 0.01016519 | 2.00656852 | 0.1311 | 0.9714 | -0.0531 |
| BJB Syariah | 2017 | 0.00931645 | 2.04297956 | 0.1625 | 0.9103 | -0.0569 |
| BJB Syariah | 2018 | 0.00853664 | 1.96398299 | 0.1754 | 0.8982 | 0.0052 |
| BJB Syariah | 2018 | 0.00808803 | 1.92419186 | 0.1762 | 0.9016 | 0.0052 |
| BJB Syariah | 2018 | | | | | |
| BJB Syariah | 2018 | | | | | |

LAMPIRAN 12

Analisis Deskripsi Variabel

| | X1 | X2 | X3 | X4 | Y |
|---|---|---|---|---|---|
| Mean | 12.09048 | 3.694270 | 0.130585 | 0.882039 | 0.014915 |
| Median | 12.88185 | 3.964517 | 0.137000 | 0.869000 | 0.017800 |
| Maximum | 16.54467 | 4.532351 | 0.165000 | 1.843500 | 0.025600 |
| Minimum | 0.016361 | 2.223168 | 0.012400 | 0.497800 | 0.001700 |
| Std. Dev. | 4.407390 | 0.694310 | 0.029091 | 0.171613 | 0.007189 |
| Skewness | -2.120060 | -0.699040 | -2.892701 | 3.753100 | -0.372111 |
| Kurtosis | 6.295544 | 2.128775 | 12.51539 | 23.15915 | 1.491325 |
| Jarque-Bera | 55.27519 | 5.201179 | 237.6926 | 886.9074 | 5.424101 |
| Probability | 0.000000 | 0.074230 | 0.000000 | 0.000000 | 0.066400 |
| Sum | 556.1622 | 169.9364 | 6.006900 | 40.57380 | 0.686100 |
| Sum Sq. Dev. | 874.1289 | 21.69298 | 0.038084 | 1.325293 | 0.002326 |
| Observations | 46 | 46 | 46 | 46 | 46 |

LAMPIRAN 13

Analisis Regresi Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 0.027187 | 0.006484 | 4.192852 | 0.0001 |
| X1 | 0.000767 | 0.000212 | 3.611635 | 0.0008 |
| X2 | -0.008707 | 0.001361 | -6.398445 | 0.0000 |
| X3 | 0.011456 | 0.028497 | 0.401984 | 0.6898 |
| X4 | 0.010353 | 0.004258 | 2.431155 | 0.0195 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.587432 | Mean dependent var | 0.014915 |
| Adjusted R-squared | 0.547181 | S.D. dependent var | 0.007189 |
| S.E. of regression | 0.004838 | Akaike info criterion | -7.722444 |
| Sum squared resid | 0.000960 | Schwarz criterion | -7.523679 |
| Log likelihood | 182.6162 | Hannan-Quinn criter. | -7.647986 |
| F-statistic | 14.59438 | Durbin-Watson stat | 0.840438 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta tanggal 3 Juni 1996 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Budi Wirman dan Mai Tantri. Saat ini penulis dan keluarga bertempat tinggal di Griya Bukit Jaya Blok E.2 No 52 RT 07 RW 28, Kelurahan Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penulis dapat dihubungi melalui nomer 081908669412 dan alamat surel 14423121@students.uii.ac.id. Pendidikan SMA di tempuh di SMA-IT Al Binaa, lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis diterima di program studi Ekonomi Ismlam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.